

**KEMAMPUAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN DAN MOTIVASI
SEBAGAI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA UMKM ISLAM
DI KOTA TEGAL**
(Studi Kasus Pada UMKM di Kota Tegal)

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi**

pada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Universitas Islam Sultan Agung Semarang



Disusun Oleh:

Agnes Dwi Astriani

NIM: 31401700008

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEMARANG
2021**

**KEMAMPUAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN DAN MOTIVASI
SEBAGAI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA UMKM ISLAM
DI KOTA TEGAL
(Studi Kasus Pada UMKM di Kota Tegal)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi**

pada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Universitas Islam Sultan Agung Semarang



Disusun Oleh:

Agnes Dwi Astriani

NIM: 31401700008

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEMARANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

KEMAMPUAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN DAN MOTIVASI SEBAGAI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA UMKM ISLAM DI KOTA TEGAL (Studi Kasus Pada UMKM di Kota Tegal)



Disusun Oleh:
Agnes Dwi Astriani
Nim: 31401700008

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya dapat diajukan dihadapan
sidang panitia ujian Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 21 Agustus 2021
Pembimbing

Digitally signed by Sri Dewi
Wahyundaru,S.E.,M.Si.,Ak.,C.A.,ACPACC.,CRP.
DN: cn=Sri Dewi
Wahyundaru,S.E.,M.Si.,Ak.,C.A.,ACPACC.,CRP.,
o=Unissula, ou=Fakultas Ekonomi,
email=sridewi@unissula.ac.id, c=ID
Date: 2021.08.21 16:00:36 +07'00'

Sri Dewi Wahyundaru,S.E.,M.Si.,Ak.,C.A.,ASEAN CPA.,CRP.
NIK. 211492003

HALAMAN PENGESAHAN

Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan dan Motivasi Sebagai Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM Islam Di Kota Tegal (Studi Kasus pada UMKM di Kota Tegal)

Disusun Oleh:

Agnes Dwi Astriani

Nim: 31401700008

Telah dipertahankan di depan
penguji Pada tanggal 25
Agustus 2021

Susunan Dewan Penguji

Penguji I



Khoirul Fuad, SE., M.Si., Ak., CA
NIK. 211413023

Penguji II



8/26/2021
Devi Permatasari, SE., M.Si., Ak., CA
NIK. 211413024

Pembimbing



Digitally signed
by Sri Dewi
Wahyundaru, S.E.,
M.Si., Ak., C.A., AC
PACC., CRP. DN:
cn=Sri Dewi
Wahyundaru, S.E., M.Si., Ak., C.A., ACPACC., CRP., o=Unissula,
ou=Fakultas Ekonomi,
email=sridevi@unissula.ac.id,
c=ID Date: 2021.08.31 12:22:54
+0700

Sri Dewi Wahyundaru, S.E., M.Si., Ak., C.A., ASEAN CPA., CRP.
NIK. 211492003

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

Ketua Program
Studi Akuntansi



Dr. Dra. Winarsih, SE., M.Si
NIK. 211415029

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Agnes Dwi Astriani

NIM : 31401700008

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Universitas : Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul ***KEMAMPUAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN DAN MOTIVASI SEBAGAI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA UMKM ISLAM DI KOTA TEGAL (Studi Kasus Pada UMKM di Kota Tegal)*** merupakan karya peneliti sendiri dan tidak ada unsur plagiarisme dengan cara yang tidak sesuai etika atau tradisi keilmuan. Peneliti siap menerima sanksi apabila dikemudian hari ditemukan pelanggaran etika akademik dalam penelitian ini.

Semarang, 26 Desember 2021

Yang membuat pernyataan,



Agnes Dwi Astriani

NIM. 31401700008

PENYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agnes Dwi Astriani

NIM : 31401700008

Program Studi : S1 Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Alamat Asal : Jl. Cendrawasih No. 29 05/01 Kaligangsa, Kota Tegal

No. HP/Email : [089604274980/agnesdwiastriani@std.unissula.ac.id](mailto:089604274980@agnesdwiastriani@std.unissula.ac.id)

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa Tugas Akhir Skripsi dengan judul **“KEMAMPUAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN DAN MOTIVASI SEBAGAI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA UMKM ISLAM DI KOTA TEGAL (Studi Kasus Pada UMKM di Kota Tegal)”**

dan menyetujui menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialih mediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 26 Desember 2021

Yang menyatakan,



Agnes Dwi Astriani

NIM. 31401700008

PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Agnes Dwi Astriani
NIM	: 31401700008
Program Studi	: S1 Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi
Alamat Asal	: Jl. Cendrawasih No.29 05/01 Kelurahan Kaligangsa, Kota Tegal, Jawa Tengah
No. HP / Email	: 089604274980 / agnesdwiastriani@std.unissula.ac.id

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa Tugas Akhir Skripsi dengan judul :

**KEMAMPUAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN DAN
MOTIVASI SEBAGAI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KINERJA UMKM ISLAM DI KOTA TEGAL (Studi Kasus Pada
UMKM di Kota Tegal)**

dan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialih mediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 26 Desember 2021

Yang menyatakan,



Agnes Dwi Astriani

NIM. 31401700008

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Persembahan :

Dengan mengucap rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan saya nikmat kesehatan dan kekuatan yang sangat luar biasa. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

“Kedua orang tua tercinta yang selalu mendoakan, mendukung, memberikan semangat dalam setiap langkah saya dan memberikan perhatian penuh dalam setiap step yang saya lalui.”

“Kakak saya yang selalu mendoakan saya.”

“Andrean Krismaryanto Putra yang selalu sabar tiap saya pusing dan jadi pendengar yang baik.”

“Sahabat yang selalu mendukung, dan membantu saya.”

“Tidak lupa terimakasih kepada dosen pembimbing saya Ibu Sri Dewi Wahyundaru yang selalu membimbing dengan tenang dan sabar, serta membantu saya memberikan solusi dan arahan dalam penulisan skripsi ini.”

Motto :

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu”

(Umar bin Khattab)

ABSTRAK

Agnes Dwi Astriani

agnesdwiastriani@std.unissula.ac.id

Sri Dewi Wahyundaru

sridewi@unissula.ac.id

UMKM merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan memberikan pengaruh besar bagi pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan dan motivasi terhadap Kinerja UMKM Islam.

Jenis penelitian kuantitatif, jenis data yang digunakan yaitu data primer. Populasi penelitian UMKM yang terdaftar di Kota Tegal. Penentuan sampel menggunakan rumus slovin dan didapatkan sampel sejumlah 100 responden. Pengujian statistik menggunakan PLS dengan menggunakan Uji Outer Model (Uji *Covergent Validity*, Uji *Discriminant Validity*, dan Uji *Composite Reliability*) dan Uji Inner Model (Uji *R Square* (R^2) dan Uji Hipotesis).

Hasil pengujian *Covergent validity* menunjukkan nilai Cronbach diatas nilai 0,70. Hasil uji discriminant validity menunjukkan nilai AVE diatas nilai 0,50. Pengujian *R Square* menunjukkan nilai $R^2 = 0,067$, dapat diartikan kemampuan menyusun laporan keuangan dan motivasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM sebesar 6,7%, sisanya 93,3% dipengaruhi oleh variabel lain. Uji hipotesis menunjukkan kemampuan menyusun laporan keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM Islam dan motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM Islam.

Kata Kunci : Kemampuan menyusun laporan keuangan, Motivasi, Kinerja UMKM Islam

ABSTRACT

Agnes Dwi Astriani

agnesdwiastriani@std.unissula.ac.id

Sri Dewi Wahyundaru

sridewi@unissula.ac.id

MSMEs are business activities that are able to expand employment opportunities, provide broad economic services to the community and have a major influence on economic growth. This study aims to determine the effect of the ability to prepare financial statements and motivation on the performance of Islamic SMEs.

This type of quantitative research, the type of data used is primary data. The research population of SMEs registered in the City of Tegal. Determination of the sample using the Slovin formula and obtained a sample of 100 respondents. Statistical testing using PLS using the Outer Model Test (Convergent Validity Test, Discriminant Validity Test, and Composite Reliability Test) and Inner Model Test (R Square Test (R²) and Hypothesis Testing).

The results of the Convergent validity test show the Cronbach value above the value of 0.70. The results of the discriminant validity test show the AVE value above the value of 0.50. The R Square test shows the value of R Square = 0.067, it can be interpreted that the ability to prepare financial reports and motivation affect the performance of MSMEs by 6.7%, the remaining 93.3% is influenced by other variables. Hypothesis testing shows that the ability to prepare financial statements has no significant effect on the performance of Islamic SMEs and motivation significantly affects the performance of Islamic SMEs.

Keywords: *Ability to compile financial reports, Motivation, Performance of Islamic SMEs*

INTI SARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan Motivasi Sebagai Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Umkm Islam Di Kota Tegal. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM di Kota Tegal.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini bentuk data primer, yaitu dengan membagikan angket atau kuesioner yang akan diisi oleh responden. Total sampel yang diisi oleh responden yaitu adalah yaitu 100 kuesioner. Pengujian statistik menggunakan PLS dengan menggunakan Uji Outer Model (Uji *Covergent Validity*, Uji *Discriminant Validity*, dan Uji *Composite Reliability*) dan Uji Inner Model (Uji *R Square* (R^2) dan Uji Hipotesis).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Kemampuan menyusun laporan keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM Islam di Kota Tegal, dan Motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM Islam di Kota Tegal.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **KEMAMPUAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN DAN MOTIVASI SEBAGAI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA UMKM ISLAM DIKOTA TEGAL** “. Penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan program studi Sarjana (S1) dan mencapai gelar Sarjana Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Peneliti menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa dukungan, bimbingan dan bantuan, serta do'a dari berbagai pihak selama proses penyusunan ini berlangsung. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Hj. Olivia Fachrunnisa, S.E.,M.Si.,Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang
2. Dr. Dra. Winarsih, M.Si. selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang
3. Ibu Sri Dewi Wahyundaru, SE., M.Si., Ak., CA., ASEAN CPA., CRP. selaku Dosen pembimbing yang selalu sabar memberikan arahan, pengetahuan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Dr. Hj. Indri Kartika, SE., M.Si, Akt., CA selaku Dosen Wali yang telah memberikan bimbingan pada peneliti.

5. Ibu Dr. Hj. Indri Kartika, SE., M.Si, Akt., CA dan Ibu Sri Sulistyowati, S.E., M.Si., Akt selaku dosen penguji yang telah membantu dalam proses pembuatan skripsi.
6. Seluruh civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung yang telah memberikan ilmu pengalaman yang bermanfaat bagi peneliti.
7. Seluruh responden para pelaku usaha UMKM Islam di kota Tegal yang telah meluangkan waktu untuk membantu mengisi kuesioner sehingga peneliti bisa melanjutkan menulis skripsi.
8. Bapak Tolib dan Ibu Saeroh, selaku orang tua peneliti yang telah memberikan arahan, motivasi, nasihat, doa, dan memfasilitasi peneliti selama menyusun Skripsi. Terimakasih atas semua dukungan yang telah diberikan, semoga peneliti selalu bisa menjadi anak yang dibanggakan.
9. Ayu Winda Mulasari, selaku kakak kandung peneliti yang telah membantu peneliti selama menyusun Skripsi. Terima kasih atas semua dukungan yang telah diberikan, semoga peneliti selalu bisa menjadi adek yang dapat dibanggakan.
10. Teman – teman seperjuangan, S1 Akuntansi 2017 yang selalu mendukung, mendoakan, memberikan motivasi yang terbaik untuk saya.

Tegal, 20 Agustus 2021



Agnes Dwi Astriani

NIM. 31401700008

DAFRTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
PENYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH.....	vi
PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
INTI SARI.....	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFRTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 <i>Grand Theory</i>	7
2.1.1 <i>Sharia Enterprise Theory</i>	7

2.1.2	Teori Motivasi	7
2.2	Variabel-variabel Penelitian	8
2.2.1	Definisi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah(UMKM).....	8
2.2.2	Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan.....	11
2.2.3	Kinerja UMKM	13
2.2.4	Motivasi	15
2.3	Penelitian Terdahulu	19
2.4	Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis	25
2.4.1	Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan terhadap Kinerja UMKM Islam	25
2.4.2	Pengaruh Motivasi terhadap kinerja UMKM.....	26
2.5	Kerangka Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN		29
3.1	Jenis Penelitian	29
3.2	Populasi dan Sampel.....	29
3.2.1	Populasi.....	29
3.2.2	Sampel	30
3.3	Sumber dan Jenis Data.....	30
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.5	Variabel dan Definisi Operasional Penelitian	31
3.5.1	Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan.....	31
3.5.2	Motivasi	32
3.5.3	Kinerja UMKM	33
3.6	Indikator Pengukuran Variabel	34
3.7	Teknik Analisis Data	35

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif	35
3.7.2 Partial Least Square (PLS).....	36
3.7.3 Uji Model (Goodness of Fit)	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Gambaran Umum Responden	40
4.1.1 Karakteristik Responden.....	40
4.2 Deskripsi Variabel	44
4.2.1 Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan.....	45
4.2.2 Motivasi	49
4.2.3 Kinerja UMKM	56
4.3 Analisis Penilaian Outer Model	60
4.3.1 Pengujian Outer Model.....	60
4.3.2 Analisis Penilaian Inner Model	62
4.3.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	62
4.4 Uji Hipotesis.....	63
4.5 Pembahasan.....	63
4.5.1 Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja UMKM Islam	63
4.5.2 Motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja UMKM Islam	64
BAB V PENUTUP	65
5.1 Simpulan	65
5.2 Saran	65
5.3 Implikasi Kebijakan.....	66
5.4 Keterbatasan Penelitian.....	67

5.5	Agenda Penelitian Mendatang.....	67
	DAFTAR PUSTAKA.....	69



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Tedahulu	19
Tabel 3.1 Indikator Pengukuran Variabel	344
Tabel 4.1 Penyebaran Kuesioner	400
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden.....	411
Tabel 4.3 Umur Responden.....	411
Tabel 4.4 Pendidikan Responden	422
Tabel 4.5 Pengalaman Usaha Responden	422
Tabel 4.6 Tanggapan Responden mengenai Variabel Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan.....	46
Tabel 4.7 Tanggapan Responden mengenai Variabel Motivasi.....	490
Tabel 4.8 Tanggapan Responden mengenai Variabel Kinerja UMKM.....	56
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Outer Model.....	611
Tabel 4.10 Koefisien Determinansi (R^2).....	622
Tabel 4.11 Uji Hipotesis	633

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Hierarki Kebutuhan Dari Maslow	16
Gambar 2.2 Kerangka Penelitian.....	27
Gambar 4 1 Skema Pengujian Outer Model.....	600



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 KUESIONER PENELITIAN	71
LAMPIRAN 2 DATA TABULASI PENELITIAN	77
LAMPIRAN 3 HASIL UJI	78



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu alternatif yang dapat dipilih dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Seiring perkembangan zaman yang sangat pesat ini, pertumbuhan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) dari waktu ke waktu semakin besar. Hampir sebagian masyarakat Indonesia menggantungkan hidupnya dengan mendirikan usaha.

Saat ini Indonesia sedang mengalami bencana alam yang disebut Covid-19 yang menyebabkan masyarakat melakukan bisnis dan bekerja dari rumah. Dampak ekonomi dari COVID-19 yaitu melemahnya perekonomian Indonesia yang mengakibatkan penurunan pendapatan masyarakat secara signifikan, tidak banyak berpengaruh terhadap permintaan produk dan jasa yang telah diproduksi di dalam negeri. UMKM memiliki kemampuan untuk mentransfer dan menyerap tenaga kerja meskipun jumlahnya terbatas dan berada dalam skenario Covid-19. Kedua, pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) biasanya memanfaatkan sumber daya manusia, uang, bahan baku, dan peralatan. Artinya, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) tertentu bergantung pada produk impor untuk memenuhi sebagian kebutuhan mereka. Ketiga, pada umumnya usaha kecil dan menengah (UKM) tidak didukung oleh pinjaman bank, melainkan oleh sumber daya mereka sendiri.

Memiliki peran yang strategis, mengembangkan kinerja UMKM bukan hal yang mudah. Banyak UMKM yang belum mampu mengelola usahanya dengan

baik, sehingga tidak jarang UMKM yang gagal dalam mendirikan usahanya. Kegagalan ini disebabkan oleh rendahnya pengetahuan pemilik UMKM akan pengelolaan usaha. Pengelolaan usaha yang harus diperhatikan adalah pengelolaan dalam usahanya.

Laporan keuangan merupakan suatu alat untuk menentukan kondisi bisnis, apakah ada kemajuan atau kemunduran, untuk membuat keputusan yang akurat, tepat waktu dan dapat dipertanggungjawabkan kepada manajemen yang jauh lebih penting, yaitu memahami pentingnya keuntungan atau kerugian bagi bisnis. Oleh karena itu, laporan keuangan tahunan sangat penting dalam mengevaluasi kinerja usaha UMKM.

Tingkat kinerja yang dicapai oleh usaha mikro kecil, dan menengah (UMKM) merupakan proksi untuk efisiensi yang dengannya UMKM menggabungkan sumber daya secara ekonomis. Sementara UMKM memainkan peran strategis yang kritis, menumbuhkan kinerja mereka bukanlah tugas yang mudah. Kesulitan dalam mengukur kinerja merupakan salah satu hambatan dalam menilai keberhasilan usaha UMKM. Hal ini dikarenakan pelaku usaha UMKM seringkali lebih mementingkan keberhasilan operasional dibandingkan dengan pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan. Tidak adanya catatan akuntansi dan pelaporan sama dengan manajemen keuangan yang sehat maka mengevaluasi keberhasilan operasional UMKM tidaklah mudah.

Penelitian yang dilakukan oleh Nisa Noor Wahid (2017) menunjukkan bahwa kapasitas untuk menghasilkan laporan keuangan memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan fakta bahwa sebagian besar

organisasi masih jauh dari mampu menghasilkan laporan keuangan yang dapat diterima sesuai dengan standar.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurlela (2015) kapasitas pelaku UMKM untuk menghasilkan laporan keuangan berdampak sangat kecil terhadap kinerja UMKM. Ini karena UMKM mengutamakan pengalaman dan dedikasi di atas produksi dokumen keuangan untuk menunjukkan keberhasilan mereka. Selain itu, variabel tambahan yang mempengaruhi keberhasilan UMKM antara lain: motivasi yang kuat. Karena inspirasi akan membangkitkan semangat dan keyakinan pada tugas yang dihadapi

Selain itu, faktor lain yang juga mempengaruhi kinerja UMKM memiliki motivasi yang kuat, karena dengan adanya motivasi akan menimbulkan keinginan dan keyakinan terhadap pekerjaan yang sedang dilakukan.

Menurut Winardi mengemukakan (2016:6) motivasi adalah kekuatan potensial dalam diri manusia yang dapat dikembangkan sendiri atau didorong oleh kekuatan eksternal. Ini berpusat pada insentif moneter dan non-moneter dan dapat mempengaruhi baik atau buruk hasil kinerja manusia

Sedangkan menurut Malayu (2015:23) motivasi berkaitan dengan masalah bagaimana membangkitkan semangat bawahan sehingga mereka ingin mengerahkan upaya terbaik mereka dengan membekali mereka dengan semua bakat dan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Mencapai keberhasilan usaha yang baik dengan memiliki motivasi yang kuat, tidak berpikir pesimis dan terus mendorong usahanya untuk meningkatkan kinerjanya. Menyusun laporan keuangan yang baik juga bisa menjadi keberhasilan

usaha. Tetapi, permasalahan yang muncul adalah banyak pelaku UMKM yang hanya mencatat jumlah uang yang diterima/dikeluarkan, jumlah yang dibeli/dijual, jumlah kredit atau utang yang tidak mengikuti pedoman dalam menyusun laporan realitas keuangan, sehingga akan sulit untuk mengukur dan membuktikan bahwa kinerja bisnisnya baik atau tidak.

Penelitian ini mengacu pada penelitian (Rostikawati and Pirmaningsih 2019) yang menunjukkan bahwa Kemampuan menyusun laporan keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Untuk variabel Motivasi mengacu pada penelitian (Wahid 2017) yang menunjukkan bahwa Motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Penelitian yang dilakukan (Wahid 2017) dan (Whetyningtyas 2015) melakukan penelitian tentang kemampuan menghasilkan laporan keuangan dengan menggunakan penanda kecerdasan numerik, pemahaman verbal, kecepatan persepsi, penalaran induktif, penalaran deduktif, visi spasial, dan memori. Indikator kemampuan digunakan dalam penelitian (Rostikawati and Pirmaningsih 2019) mampu mencatat semua transaksi, mengumpulkan bukti transaksi, dan Semua transaksi dihitung, dan dapat diklasifikasikan sebagai pembukuan. mampu memadatkan kelompok-kelompok ini menjadi satu daftar ringkasan, kemahiran dalam menyusun laporan keuangan, dan kemahiran membaca isi laporan keuangan.

Pengukuran kinerja UMKM dalam penelitian yang dilakukan (Rostikawati and Pirmaningsih 2019) dan (Wahid 2017) indikator kapabilitas digunakan untuk mengukur kinerja UMKM. Indikator-indikator tersebut antara lain peningkatan omzet, kemampuan menambah nasabah, tidak kesulitan membayar kredit,

kemampuan meningkatkan keuntungan, kemampuan mengembangkan modal, lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan, dan lebih cepat dalam membaca peluang. Penelitian yang dilakukan (Putri 2018) dengan menggunakan indikator jumlah kerja, kualitas kerja, efisiensi dalam melaksanakan tugas, disiplin kerja, inisiatif dan ketelitian, kepemimpinan dan kejujuran, serta kreativitas.

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan (Rostikawati and Pirmaningsih 2019) yaitu pada penelitian ini menambah variabel Motivasi yang mengacu pada penelitian yang dilakukan (Putri 2018). Sehingga Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Motivasi, dan Kinerja UMKM Islam. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk menganalisis apakah ada pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan dan Motivasi terhadap kinerja UMKM Islam. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif mengenai gambaran Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan dan Motivasi yang terdapat pada UMKM.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan terhadap Kinerja UMKM Islam?
2. Bagaimana pengaruh Motivasi terhadap Kinerja UMKM Islam?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh Kemampuan Laporan Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM Islam di Kota Tegal
2. Untuk menguji pengaruh motivasi terhadap Kinerja UMKM Islam di Kota Tegal

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang Ilmu Ekonomi khususnya kemampuan menyusun laporan keuangan, Motivasi, dan Kinerja UMKM. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan oleh peneliti selanjutnya terkait variabel kemampuan menyusun laporan keuangan, motivasi, dan kinerja UMKM.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi bagi pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan pada bidang ekonomi khususnya akuntansi pada sektor UMKM terutama pemahaman tentang dibidang penyusunan laporan keuangan pada UMKM yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja UMKNya agar lebih berkembang lagi kedepannya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Grand Theory*

2.1.1 *Sharia Enterprise Theory*

Sharia Enterprise Theory adalah hubungan antara manusia dan penciptanya yaitu Allah Subhanahu Wata'ala. Dalam *Sharia Enterprise Theory (SET)*, menurut Slamet dalam Triyuwono (2015:355), aksioma yang harus mendasari dalam setiap keputusan konsep ini adalah bahwa Tuhan sebagai Pencipta dan Pemilik Tunggal dari semua sumber daya di dunia, dan kemudian Tuhan sebagai Pemberi Amanah yang utama, sumber daya yang dimiliki stakeholders prinsipnya adalah amanah dari Allah yang didalamnya melekat sebuah tanggung jawab untuk menggunakan dengan motede dan tujuan yang ditetapkan oleh pemberi kepercayaan yang terhormat.

Sharia Enterprise Theory menyatakan kepedulian tidak hanya menyangkut kepentingan individu, akan tetapi juga menyangkut kepentingan *stakeholders* yang lebih luas, meliputi Allah Subhanahu Wata'al, manusia dan alam. Allah merupakan pihak paling tinggi dan menjadi satu-satunya tujuan hidup manusia dengan menempatkan Allah sebagai stakeholders tertinggi. (Meutia, 2010).

2.1.2 *Teori Motivasi*

Teori motivasi merupakan suatu keadaan dalam pribadi yang mendorong keinginan individu untuk melakukan keinginan tertentu guna mencapai tujuan (Handoko (2015) dalam Sapti 2019). Motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia, supaya mau bekerja giat dan

antusias mencapai hasil yang optimal (Winardi (2015:322) dalam Shahzad et al. 2019).

Motivasi merupakan konsekuensi dari berbagai faktor internal dan lingkungan yang berujung pada sikap antusias terhadap suatu kegiatan. (Sapti 2019).

Menurut beberapa definisi di atas, motivasi adalah dorongan dalam diri pekerja yang menghasilkan perilaku yang memobilisasi semua keterampilan untuk mencapai tujuan organisasi dalam rangka memenuhi berbagai tuntutan individu. Motivasi sangat penting dalam bisnis. Dengan demikian, mengintegrasikan kompetensi pelaporan keuangan dengan keinginan untuk mengoperasikan perusahaan mungkin menjadi komponen penting dalam meningkatkan kinerja UMKM dan menghasilkan laporan yang berkualitas.

2.2 Variabel-variabel Penelitian

2.2.1 Definisi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah(UMKM)

Dapat diketahui terdapat beberapa pengertian atau definisi UMKM yang dijabarkan oleh para ahli atau pihak yang berhubungan dengan UMKM, antara lain:

Menurut **Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008**, “UMKM merupakan sebuah entitas usaha warga negara mulai Usaha Mikro (UM), sebuah usaha produktif yang dimiliki orang perorangan atau badan usaha milik perorangan dengan kekayaan paling banyak Rp 50.000.000, tanpa tanah dan bangunan serta memperoleh hasil dari penjualan paling banyak Rp 300.000.000. Usaha Kecil (UK), sebuah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri serta dilakukan oleh

perorangan atau badan usaha yang bukan dari anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000 s.d. Rp 500.000.000 bukan termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000 s.d. Rp 2.500.000.000. Usaha Menengah (UM) yaitu sebuah usaha ekonomi produk yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang memiliki hasil kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000 s.d Rp 10.000.000.000 bukan termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000 s.d. Rp 50.000.000.000.”

Menurut **Kementrian Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam AUFAR(2014:8)**, menyatakan bahwa “Usaha Kecil (UK), termasuk Usaha Mikro (UMI), adalah entitas usaha yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000, tidak termasuk tanah tempat usaha dan bangunan tempat usaha, dan memiliki perolehan penjualan tahunan paling banyak Rp 1.000.000.000. Sementara itu, Usaha Menengah (UM) merupakan sebuah entitas usaha milik warga negara Indonesia yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp 200.000.000 s.d. Rp 10.000.000.000, tidak termasuk tanah tempat usaha dan bangunan tempat usaha.”

Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

1. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dikategorikan oleh UU No. 20 Tahun 2008 tergantung pada jumlah aset dan pendapatan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan

No	Usaha	Kriteria	
		Asset	Omset
1.	Usaha Mikro(UMi)	Maksimal Rp 50.000.000	Maksimal Rp 300.000.000
2.	Usaha Kecil(UK)	>Rp 50 Juta – Rp 500 Juta	>Rp 300 Juta – Rp 2,5 Miliar
3.	Usaha Menengah(UM)	>Rp 500 Juta – Rp 10 Miliar	>Rp 2,5 Miliar – Rp 50 Miliar

Tabel 2.1.3. Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

2. Kriteria UMKM yang dilihat dari sudut pandang perkembangan Rahmana (2008) mengelompokkan UMKM dapat dibedakan berdasarkan kriteria sebagai berikut:
 - a. *Livelihood Activites*, merupakan sebuah Usaha Kecil Menengah yang digunakan orang perorangan atau badan usaha sebagai kesempatan bekerja untuk mencari penghasilan, yang lebih umum dikenal sebagai sektor informal.

- b. *Mikro Enterprise*, merupakan usaha kecil atau menengah yang memiliki ciri-ciri pengrajin tetapi tidak memiliki ciri wirausaha.
- c. *Small Dynamic Enterprise*, merupakan bagian dari usaha kecil yang sudah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
- d. *Fast Moving Enterprise*, merupakan perusahaan kecil berjiwa wirausaha yang telah menunjukkan jiwa wirausaha dan akan tumbuh menjadi perusahaan besar dalam waktu singkat.

2.2.2 Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan

Kompetensi atau kemampuan adalah sebagai suatu kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan yang didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan, Sementara Spencer berpendapat bahwa kompetensi adalah kemampuan individu dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan sikap, ia berpendapat bahwa kompetensi adalah kemampuan individu dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan sikap. (Dhamyantie & Fauzan,(2017) dalam Bahar 2019).

Laporan Keuangan adalah hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan. Seseorang pelaku usaha secara periodik harus mengetahui posisi keuangan serta hasil operasi perusahaannya, mengetahui sumber dan pemakaian dana yang diperoleh, menyusun rencana dan mengambil keputusan korektif. Untuk itu, diperlukan suatu Laporan Keuangan bagi usahanya.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2017:2) “Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.”

Sedangkan pengertian laporan keuangan menurut Harahap (2015:105) “Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.”

Menurut Kasmir (2016:7) “Laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.”

Menurut (Nurlaela 2015) kapasitas pelaku UMKM untuk menghasilkan laporan keuangan dapat diukur dari segi bakat intelektual, yaitu memori, kemampuan berhitung atau mencatat, kecepatan konseptual, pemahaman verbal, penalaran induktif, dan visi spasial. Menurut pemikirannya, kompetensi finansial dalam melakukan usaha oleh pelaku UMKM dapat ditentukan oleh pengelolaan aset yang ada

Kemampuan pelaku mampu menyusun laporan keuangan. UMKM didefinisikan dalam penelitian ini sebagai keterampilan intelektual, yang akan diukur dengan menggunakan indikator berikut:

1. Mampu mengumpulkan bukti transaksi
2. Mampu mencatat dan mengarsipkan semua transaksi
3. Mampu menghitung semua transaksi
4. Mampu mengkategorikan aktivitas keuangan ke dalam buku catatan keuangan
5. Mampu meringkas pengelompokan tersebut ke dalam daftar ringkasan

6. Mampu menghasilkan laporan keuangan
7. Mampu membaca isi laporan keuangan
8. Mampu menganalisa isi laporan keuangan
9. Mampu membentuk penilaian berdasarkan hasil analisis

2.2.3 Kinerja UMKM

2.2.3.1 Pengertian Kinerja UMKM

(Mangkunegara (2016:67) dalam Nurul 2013) berpendapat bahwa yang dimaksud dengan kinerja adalah kualitas dan kuantitas pekerjaan yang dapat dilakukan oleh seorang pegawai atau pegawai sesuai dengan tugas yang diberikan kepadanya.

Sedangkan menurut (Mardiasmo (2018) dalam Sapti 2019) Kinerja adalah gambaran tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/ program / kebijakan dalam rencana strategis suatu organisasi.

2.2.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja UMKM

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi Kinerja UMKM(Mangkunegara (2016:67) dalam Nurul 2013) yaitu:

1. Faktor Kemampuan

Secara psikologi kemampuan pegawai terdiri dari kemampuan potensi dan kemampuan realita (pendidikan). Akibatnya, pekerja harus ditempatkan pada posisi yang sesuai dengan keahlian mereka.

2. Faktor Motivasi

Motivasi berasal dari sikap seorang karyawan terhadap lingkungan kerja. Ini adalah keadaan pikiran yang digunakan pekerja mandiri untuk mencapai tujuan pekerjaan

2.2.3.3 Pengukuran Kinerja UMKM

Menurut (Wulandari 2019) kinerja UMKM dianalisis menggunakan pendekatan tiga bagian :

1. Mengukur kinerja UMKM secara kuantitatif seringkali sulit karena keterbatasan sumber daya (pemahaman keuangan dan pekerjaan).
2. Karena penilaian kinerja biasanya didasarkan pada metrik keuangan yang rumit, penilaian tersebut mungkin tidak secara akurat mencerminkan keadaan perusahaan.
3. Pengukuran kinerja, yang sering digunakan, cocok terutama untuk bisnis besar dengan manajemen yang terstruktur dengan baik.

2.2.3.4 Indikator-Indikator Kinerja

Menurut Afandi (2018:89) indikator-indikator kinerja adalah sebagai berikut:

1. Kuantitas hasil kerja

2. Kualitas hasil kerja
3. Efisiensi dalam melaksanakan tugas
4. Disiplin kerja
5. Inisiatif
6. Ketelitian
7. Kepemimpinan
8. Kejujuran
9. Kreativitas

2.2.4 Motivasi

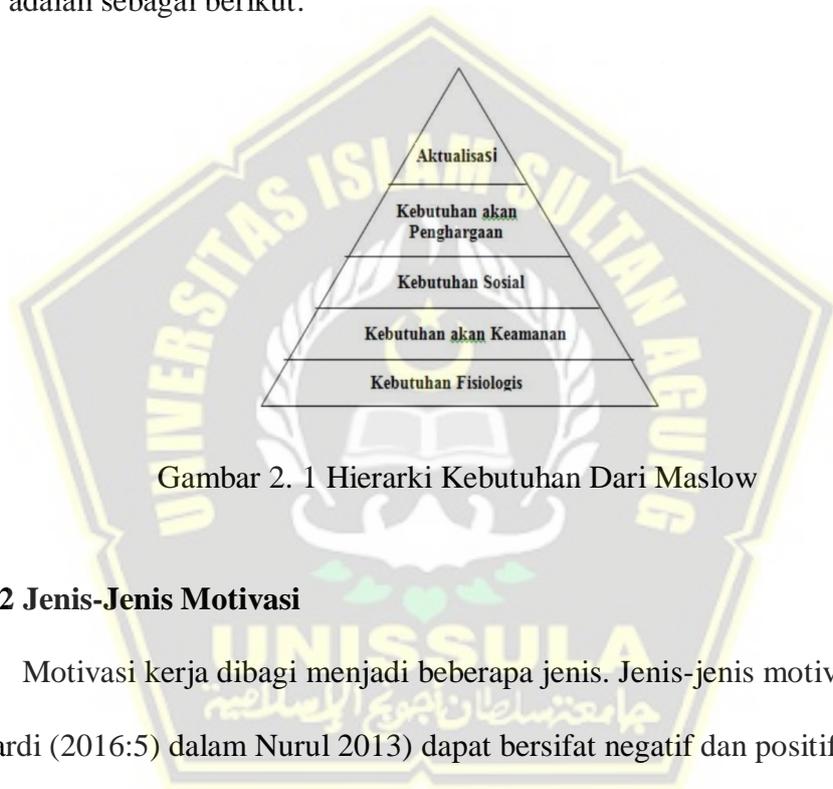
2.2.4.1 Pengertian Motivasi

Setiap manusia memiliki dorongan untuk melakukan tindakan yang tepat dan terfokus. Motivasi dapat didefinisikan sebagai kekuatan pendorong internal yang memaksa seseorang untuk terlibat dalam perilaku tertentu untuk mencapai tujuan.

Beberapa pendapat menurut (Winardi (2016:6) dalam Nurul 2013) motivasi adalah kekuatan potensial yang ada dalam diri seseorang dan dapat dikembangkan oleh mereka atau oleh berbagai kekuatan eksternal yang berputar terutama di sekitar imbalan moneter dan non-moneter, yang dapat berdampak positif atau negatif pada hasil kinerja mereka.

Sedangkan menurut (Nurul 2013) mendefinisikan motivasi sebagai “masalah bagaimana meningkatkan kegairahan kerja bawahan sampai pada titik di mana mereka bersemangat untuk bekerja keras dan menyumbangkan seluruh bakat dan keterampilannya untuk mencapai tujuan bisnis”.

Menurut teori hierarki kebutuhan, motivasi seseorang didasarkan pada dua asumsi: persyaratan seseorang bergantung pada apa yang mereka miliki saat ini, dan penilaian ini dibuat sesuai dengan signifikansi dan kekuatan relatif mereka berdasarkan waktu, keadaan, dan pengalaman yang bersangkutan. Robbins dan Coulter (2013:63) sebagaimana diterjemahkan oleh Bob Sabran, menggambarkan lima tahapan kebutuhan dalam hierarki Maslow (Mangkunegara, 2016:95) tersebut diatas adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Hierarki Kebutuhan Dari Maslow

2.2.4.2 Jenis-Jenis Motivasi

Motivasi kerja dibagi menjadi beberapa jenis. Jenis-jenis motivasi menurut (Winardi (2016:5) dalam Nurul 2013) dapat bersifat negatif dan positif, yakni:

1. Motivasi Positif, yang kadang-kadang disebut sebagai "termotivasi", mengurangi kecemasan ("motivasi menghilangkan kecemasan") atau "pendekatan wortel", di mana individu ditawarkan sesuatu yang berharga (misalnya imbalan uang, pujian, dan kemungkinan menjadi karyawan tetap) jika kinerjanya memenuhi standar yang telah ditentukan

2. Motivasi Negatif, yang sering disebut sebagai "metode tongkat", menggunakan kemungkinan hukuman (teguran, ancaman untuk diberhentikan, ancaman untuk diturunkan, dll.) kinerja individu di bawah standar Seperti halnya Gregor dalam Winardi (2016:6) “masing-masing tipe (Motivasi) memiliki tempatnya sendiri di dalam organisasi-organisasi, hal mana tergantung dari situasi dan kondisi yang berkembang”.

2.2.4.3 Tujuan dan Manfaat Motivasi

Motivasi memiliki berbagai tujuan dan manfaat, antara lain sebagai berikut menurut (Malayu (2015:146) dalam Nurul 2013) :

1. Peningkatan kepuasan kerja dan semangat kerja karyawan
2. Meningkatkan produktifitas kerja staf.
3. Menjaga stabilitas tenaga kerja perusahaan dan meningkatkan disiplin staf.
4. Mengefektifkan prosedur perekrutan.
5. Menciptakan lingkungan kerja dan hubungan interpersonal yang baik
6. Meningkatkan keterlibatan, daya cipta, dan loyalitas karyawan.
7. Meningkatkan tingkat kesejahteraan staf karyawan.
8. Meningkatkan rasa tanggung jawab pekerja atas tanggung jawabnya
9. Peningkatan efisiensi dalam pemanfaatan alat dan bahan baku

Berdasarkan prinsip dasar motivasi diatas, yaitu untuk memotivasi dan membimbing calon tenaga kerja dan organisasi menuju kesuksesan, sehingga mereka dapat mencapai dan mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya baik itu keinginan karyawan atau organisasi.

2.2.4.4 Indikator Motivasi

Menurut (Hamzah B. Uno (2009:73) Rahardian 2016) menyebutkan beberapa indikator dari motivasi yaitu sebagai berikut:

1. Motivasi Internal

- a) Bertanggungjawab atas penyelesaian tugas
- b) Menyelesaikan kegiatan dengan tujuan yang jelas.
- c) Menetapkan tujuan yang tepat dan menantang
- d) Mereka mendapatkan umpan balik atas hasil pekerjaan mereka
- e) Menikmati pekerjaan Anda
- f) Berusahalah untuk melampaui rekan-rekan Anda setiap saat
- g) Mengutamakan penyelesaian tugasnya

2. Motivasi Eksternal

- a) Selalu berusaha memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan kerjanya
- b) Senang memperoleh pujian dari apa yang dikerjakannya
- c) Bekerja dengan ingin memperoleh insentif
- d) Bekerja dengan harapan ingin memperoleh perhatian dari teman dan atasan

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai hubungan kemampuan menyusun laporan keuangan terhadap kinerja bisnis yang telah dilakukan oleh berbagai peneliti terdahulu. Berikut ini hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, antara lain:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul& Peneliti	Variabel & Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	<p>Judul: Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Usaha Kecil Menengah Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM Kerajinan Gitar Di Kabupaten Sukoharjo</p> <p>Peneliti: Siti Nurlaela (2015)</p>	<p>Variabel Independen: Laporan Keuangan</p> <p>Variabel Dependen: Kinerja UKM</p> <p>Metode analisis: Menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan pengujian regresi linier sederhana</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Kemampuan menyusun laporan keuangan berpengaruh terhadap kinerja</p>
2.	<p>Judul: Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan Motivasi</p>	<p>Variabel Independen: Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan dan Motivasi</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa:</p>

	<p>Terhadap Kinerja UKM Dikota Tasikmalaya</p> <p>Peneliti: Nisa Noor Wahid (2017)</p>	<p>Variabel Dependen: Kinerja Operasional</p> <p>Metode Analisis: Menggunakan Regresi Linier Berganda</p>	<p>1. Kemampuan menyusun laporan keuangan berpengaruh <i>positif</i> terhadap kinerja.</p> <p>2. Motivasi berpengaruh <i>positif</i> terhadap kinerja.</p>
3.	<p>Judul: Analisis Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan dan Jiwa Kewirausahaan terhadap Kinerja Operasional UMKM.</p> <p>Peneliti: Aprilia Whetyningtyas (2015)</p>	<p>Variabel Independen: Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan dan Jiwa Kewirausahaan</p> <p>Variabel Dependen: Kinerja Operasional UMKM</p> <p>Metode Analisis: Menggunakan model persamaan regresi berganda</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa:</p> <p>1. Kemampuan menyusun laporan keuangan berpengaruh terhadap kinerja operasional UMKM.</p> <p>2. Jiwa kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja operasional UMKM.</p>
4.	<p>Judul: Analisis Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Kemampuan keManajerial, Jiwa dan</p>	<p>Variabel Independen: Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Kemampuan</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa:</p> <p>1. Kemampuan menyusun laporan keuangan berpengaruh <i>positif</i></p>

	<p>Motivasi sebagai Faktor Penentu Kinerja Operasional.</p> <p>Peneliti: Ade Komaludin, Nisa Noor Wahid (2017)</p>	<p>Manajerial, dan Motivasi</p> <p>Variabel Dependen: Kinerja Operasional</p> <p>Metode Analisis: Menggunakan Regresi Berganda</p>	<p>terhadap kinerja operasional UMKM.</p> <p>2. Kemampuan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional UMKM.</p> <p>3. Jiwa kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja operasional UMKM.</p> <p>4. Motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja operasional UMKM.</p>
5.	<p>Judul : Analisis Kemampuan Intelektual Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Daya Saing Bagi UMKM di Kota Batam Dalam Menghadapi</p>	<p>Variabel Independen: Kemampuan Intelektual Menyusun Laporan Keuangan</p> <p>Variabel Dependen : Daya Saing</p> <p>Metode Analisis : Analisis Deskriptif</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa:</p> <p>1. Berdasarkan hasil dari analisis kemampuan intelektual menyusun laporan keuangan terhadap daya saing diketahui keuangan terhadap daya saing</p>

	<p>Masyarakat Ekonomi Asean</p> <p>Peneliti :</p> <p>Hardi Bahar (2019)</p>		<p>diketahui kemampuan intelektual menyusun laporan keuangan yang telah diimplementasikan oleh pelaku usaha masih lemah secara keseluruhan mencapai 8%.</p> <p>2. Berdasarkan analisis SEM PLS, ditemui bahwa peubah kemampuan intelektual menyusun laporan keuangan tidak berpengaruh secara nyata terhadap daya saing.</p>
7.	<p>Judul :</p> <p>Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan dan Latar Belakang Pendidikan</p>	<p>Variabel Independen:</p> <p>Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Latar Belakang</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa:</p> <p>1. Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan yang</p>

	<p>Yang Dimiliki Oleh Pelaku UMKM Terhadap Kinerja UMKM</p> <p>Peneliti : Riska Rostikawati, Lilik Pirmaningsih (2019)</p>	<p>Variabel Dependen: Kinerja UMKM</p> <p>Metode Analisis: Teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda</p>	<p>Dimiliki Oleh Pelaku UMKM berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.</p> <p>2. Latar Belakang Pendidikan yang Dimiliki Oleh Pelaku UMKM berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.</p>
8.	<p>Judul : Yang Mempengaruhi Dan Menghambat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Menerapkan Standart Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Studi Kasus Usaha Mikro Kecil</p>	<p>Variabel Independen: Persepsi UMKM tentang penerapan SAK-ETAP, Persepsi UMKM tentang kemudahan dan kegunaan penggunaan SAK-ETAP dalam pembuatan laporan keuangan, Faktor yang menghambat pelaksanaan SAK-ETAP berdasarkan empat elemen model</p>	<p>1. Pemahaman pengelolaan UMKM tentang implementasi SAK-ETAP belum baik. Partisipan belum memahami bahwa implementasi SAK-ETAP merupakan laporan keuangan yang diterbitkan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal.</p>

	<p>Menengah (UMKM) Diimplementasi kebijakan Kotamadya Semarang.</p> <p>Peneliti : (Wahyundaru 2019)</p>	<p>Edward III.</p> <p>Variabel Dependen:</p> <p>Kesiapan penerapan SAK-ETAP Dalam Pembuatan Laporan Keuangan.</p> <p>Teknik Analisis:</p> <p>Menggunakan content analysis atau analisis isi untuk data kualitatif.</p>	<p>2. Pengelolaan UMKM mempersepsikan bahwa dengan menerapkan SAK-ETAP dapat mempermudah peminjaman ke bank, selain itu juga memberikan informasi tentang kondisi usaha baik omset maupun laba secara rinci setiap bulannya.</p> <p>3. Faktor-faktor yang menghambat penerapan SAK-ETAP adalah struktur birokrasi yang sulit dan tidak jelas, kemampuan SDM yang belum memadai, komunikasi dan sosialisasi yang</p>
--	--	--	---

			<p>kurang baik serta sikap pemilik yang kurang mendukung.</p> <p>4. Kesiapan UMKM dalam penerapan SAK-ETAP belum baik, walaupun ada beberapa hal yang sudah siap.</p>
--	--	--	---

2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan terhadap Kinerja UMKM Islam

Menurut (Nurlaela (2015) dalam Bahar 2019) kapasitas pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan dapat diukur dari kemampuan intelektualnya, khususnya kemampuan memori, numerasi, atau mencatat, kecepatan konseptual, pemahaman verbal, penalaran induktif, dan ruang visualisasi. Menurut teori, kemampuan finansial dalam melakukan usaha yang dilakukan oleh pelaku UMKM terlihat dari aset manajerial yang terdapat pada UMKM. Menurut temuan penelitian, kapasitas pengusaha UMKM untuk menghasilkan laporan keuangan berpengaruh pada kemampuannya untuk menyusun laporan yang

sehat secara finansial, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja UMKM (Whetyningtyas 2015).

Hasil penelitian dari (Rostikawati and Pirmaningsih 2019) Jika pelaku UMKM mampu menyusun laporan keuangan yang berkualitas, pengaruhnya terhadap kinerja UMKM juga tinggi.

Sehingga untuk mencapai kinerja bisnis yang berhasil, perlu dilakukan penyimpanan pencatatan transaksi, pengelolaan keuangan, pengelolaan keuangan, manajemen kredit dari laporan keuangan. Kesimpulannya adalah jika pelaku UMKM memiliki kemampuan menyusun laporan keuangan yang tinggi, sehingga pengaruhnya terhadap kinerja UMKM juga tinggi.

H1: Kemampuan menyusun laporan keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM Islam Kota Tegal.

2.4.2 Pengaruh Motivasi terhadap kinerja UMKM

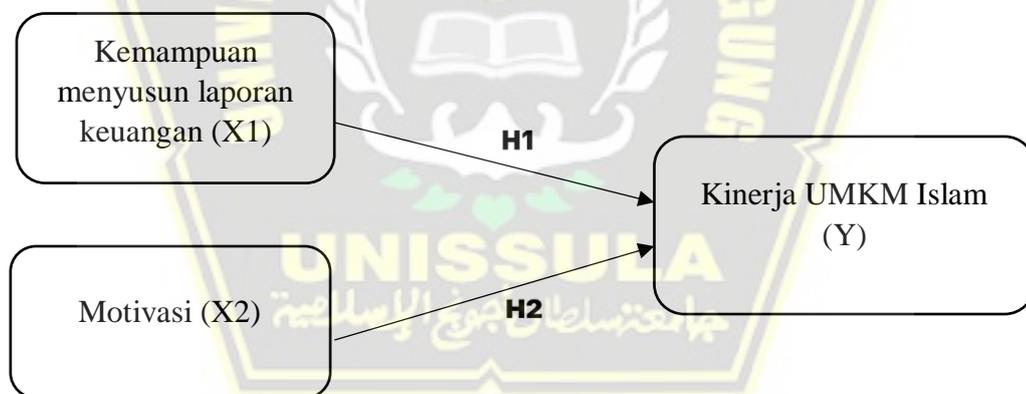
Motivasi merupakan unsur penting manusia dan berperan dalam pencapaian kesuksesan bisnis dan pekerja manusia. Dasar bagi pemimpin untuk menerapkan motivasi adalah pengetahuan dan perhatian pada perilaku manusia, dan perilaku kepemimpinan merupakan faktor penentu keberhasilan organisasi. Menurut (Afandi (2018:23) dalam Putri 2018) motivasi adalah suatu keinginan yang bersumber dari seseorang atau individu karena didorong untuk melaksanakan kegiatan dengan keikhlasan sehingga hasil dari aktifitas yang dilakukan mendapat hasil yang baik dan berkualitas.

Dorongan kerja yang tinggi memungkinkan bisnisnya beroperasi lebih baik. Hal ini terjadi karena pelaku usaha dengan dorongan yang kuat tidak akan memiliki sikap murung dan akan terus berusaha untuk meningkatkan kinerjanya. Hasil penelitian (Wahid 2017) yang menemukan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja.

H2: Motivasi berpengaruh positif dan signifikansi terhadap kinerja UMKM Islam Kota Tegal

2.5 Kerangka Penelitian

Kerangka ini dibuat untuk mempermudah dalam memahami pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan dan Motivasi sebagai faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM Islam di Kota Tegal.



Gambar 2.2 Kerangka Penelitian

Dari penjelasan diatas, maka selanjutnya penulis menguraikan penelitian mengenai Pengaruh Kemampuan Laporan Keuangan dan Motivasi terhadap Kinerja UMKM. Seperti yang sudah dijelaskan dalam pengembangan hipotesis diatas, bahwa kemampuan menyusun laporan keuangan tidak berpengaruh secara

signifikan terhadap kinerja UMKM Islam, karena pelaku usaha yang memiliki kemampuan menyusun laporan keuangan yang kurang maka pengaruhnya terhadap kinerja UMKM juga rendah. Variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM Islam.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi yang terdiri dari : Objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pelaku UMKM Islam di Kota Tegal. Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil beberapa sampel responden kepada pelaku UMKM Islam di Kota Tegal, sebagai langkah awal dalam pembentukan model pengukuran Kinerja bisnis. Menurut data yang didapat dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Tegal, jumlah UMKM di Kota Tegal yaitu sebanyak 1.940 unit.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Teknik untuk pengambilan sampel menggunakan Rumus *Slovin* yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Sumber : (Sugiyono, 2017)

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

d² : Presesi (ditetapkan 10%)

Jumlah UMKM di Kota Tegal yaitu sebanyak 1.940 unit. Maka populasi N= 1.940 dengan presesi d²= 10%. Maka, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned} N &= \frac{1.940}{1.940 \cdot (0,1)^2 + 1} \\ &= 99,94 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \text{ unit} \end{aligned}$$

Jadi, perhitungan tersebut untuk mengetahui ukuran sampel dengan tingkat kesalahan 10% adalah sebanyak 100 responden.

3.3 Sumber dan Jenis Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2018). Data primer yang digunakan

meliputi beberapa persepsi para pelaku UMKM Islam di Kota Tegal yang diperoleh dari penyebaran kuesioner secara langsung mengenai Kemampuan menyusun laporan keuangan dan Motivasi terhadap Kinerja UMKM Islam.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini bentuk data primer, yaitu dengan membagikan angket atau kuesioner yang akan diisi oleh responden. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden tanpa perantara. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dilakukan melalui survei dengan menggunakan kuesioner yang disebar kepada pelaku UMKM di Kota Tegal.

3.5 Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

3.5.1 Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan

Kemampuan penyusunan laporan merupakan variabel bebas. Kemampuan untuk membuat laporan keuangan mencakup kemampuan untuk menyusun laporan keuangan yang akurat sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Ini akan lebih bijaksana dalam mengalokasikan uang mereka untuk mengembangkan perusahaan dan akan berfungsi sebagai data perhitungan untuk memutuskan berapa banyak modal yang harus dikeluarkan dan berapa banyak keuntungan yang akan diperoleh (Harahap (2014) dalam Rostikawati and Pirmaningsih 2019).

Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM dalam penelitian ini yaitu kemampuan intelektual, sebagaimana dengan

yang dilakukan oleh (Harahap (2014) dalam Rostikawati and Pirmaningsih 2019) akan diukur dengan indikator sebagai berikut:

1. Mampu menyusun laporan keuangan
2. Mampu mengumpulkan bukti-bukti transaksi
3. Mampu mencatat segala transaksi
4. Mampu mengelompokkan transaksi kedalam buku catatan keuangan
5. Mampu meringkas pengelompokan tersebut ke dalam daftar ringkasan
6. Mampu membaca isi laporan keuangan
7. Mampu menganalisis isi laporan keuangan
8. Mampu mengambil keputusan dari hasil analisis tersebut
9. Mampu menghitung segala transaksi

3.5.2 Motivasi

Motivasi merupakan variabel Independen. Motivasi merupakan unsur penting dalam diri manusia yang berperan dalam mewujudkan keberhasilan dalam usaha maupun pekerjaan manusia (Putri 2018).

Menurut Hamzah B.Uno (2009:73) dalam Rahardian 2016)

Motivasi dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas
- 2) Melaksanakan tugas dengan target yang jelas
- 3) Memiliki tujuan yang jelas
- 4) Memiliki rasa senang dalam bekerja
- 5) Selalu berusaha mengungguli orang lain

- 6) Diutamakan prestasi dari apa yang dikerjakannya
- 7) Selalu berusaha memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan kerjanya
- 8) Senang memperoleh pujian dari apa yang dikerjakannya
- 9) Bekerja dengan ingin memperoleh insentif

3.5.3 Kinerja UMKM

Kinerja UMKM merupakan variabel terikat. Kinerja adalah jumlah kualitas dan kuantitas kerja seorang karyawan atau individu yang dicapai saat melaksanakan tugas mereka sesuai dengan kewajiban yang diberikan kepada mereka (Mangkunegara (2016:67) dalam Nurul 2013)

Menurut (Afandi (2018:89) dalam Putri 2018) Kinerja UMKM dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:

1. Kuantitas hasil kerja
2. Kualitas hasil kerja
3. Efisiensi dalam melaksanakan tugas
4. Disiplin
5. Inisiatif
6. Ketelitian
7. Kepemimpinan
8. Kejujuran
9. Kreativitas

3.6 Indikator Pengukuran Variabel

Tabel 3.1

Indikator Pengukuran Variabel

No	Variabel Penelitian	Indikator Pengukuran Yang Digunakan	Skala Pengukuran
1.	Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengumpulkan bukti-bukti transaksi 2. Mampu mencatat segala transaksi 3. Mampu menghitung segala transaksi 4. Mampu mengelompokkan transaksi kedalam buku catatan keuangan 5. Mampu meringkas pengelompokan tersebut ke dalam daftar ringkasan 6. Mampu menyusun laporan keuangan 7. Mampu membaca isi laporan keuangan 8. Mampu menganalisis isi laporan keuangan 9. Mampu mengambil keputusan dari hasil analisis tersebut 	Likert 1-5
2.	Motivasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas 2. Melaksanakan tugas dengan target yang jelas 3. Memiliki tujuan yang jelas 4. Memiliki rasa senang dalam bekerja 5. Selalu berusaha mengungguli orang lain 6. Diutamakan prestasi dari apa yang dikerjakannya 7. Selalu berusaha memenuhi kebutuhan 	Likert 1-5

		hidup dan kebutuhan kerjanya 8. Senang memperoleh pujian dari apa yang dikerjakannya 9. Bekerja dengan ingin memperoleh insentif	
3.	Kinerja UMKM	1. Kuantitas hasil kerja 2. Kualitas hasil kerja 3. Efisiensi dalam melaksanakan tugas 4. Disiplin 5. Inisiatif 6. Ketelitian 7. Kepemimpinan 8. Kejujuran 9. Kreativitas	Likert 1-5

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian dan juga untuk memperoleh gambaran umum sampel data. Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang ringkasan data-data penelitian seperti mean, standar deviasi, median, range minimum, dan maksimum. Untuk menggambarkan variabel-variabel yang diteliti secara lebih rinci ditetapkan kelas internal untuk masing-masing variabel.

3.7.2 Partial Least Square (PLS)

Untuk membangun model dan pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan Partial Least Squares (PLS). Alat uji analisis PLS menggunakan dua model yaitu model pengukuran (*outer model*) untuk menentukan validitas dan reliabilitas, dan model struktural (*inner model*) untuk menentukan hipotesis (Ghozali & Latan, 2015).

3.7.2.1 Outer Model

Outer Model digunakan untuk menentukan validitas dan ketergantungan model. Validitas, konvergen, diskriminatif, dan reliabilitas komposit, serta *cronbach alpha*, digunakan untuk menilai model luar dengan indikasi refleksi (Ghozali & Latan, 2015).

a. Convergent Validity

Convergent validity terkait dengan prinsip bahwa pengukuran konstruksi harus sangat berkorelasi. Uji validitasnya di SmartPLS adalah dengan melihat nilai loading factor yang memiliki nilai korelasi harus lebih dari 0,70 (Ghozali & Latan, 2015).

b. Discriminant Validity

Discriminant validity berhubungan dengan prinsip bahwa seharusnya pengukur konstruk yang berbeda tidak berkorelasi tinggi. Cara menguji validitas discriminant dengan indikator refleksi yaitu dengan melihat nilai cross loading untuk setiap variabel harus di atas 0.70 (Ghozali & Latan, 2015).

c. Composite reability

Composite reability mengukur nilai reliabilitas sesungguhnya dari suatu variabel. Uji validitas composite apabila melihat cronbach alpha untuk setiap konstruk maka nilainya akan lebih rendah. Konstruk dinyatakan reliable jika nilai *composite reability* lebih besar dari 0,70 (Ghozali & Latan, 2015).

3.7.2.2 Inner Model

Saat model struktural diuji menggunakan teknik PLS, nilai R square untuk setiap variabel endogen menunjukkan bahwa kemampuan prediksi model telah meningkat. Secara struktural Perubahan nilai R square dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh faktor eksogen terhadap ada tidaknya variabel endogen. Nilai R square sebesar 0,75, 0,50, dan 0,25 menunjukkan apakah model tersebut kuat atau lemah. (Ghozali & Latan, 2015).

3.7.3 Uji Model (Goodness of Fit)

3.7.3.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk menentukan signifikansi pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan dengan membandingkan nilai F (Ghozali 2018). Dalam uji statistik F terdapat dua keputusan kriteria, diantaranya yaitu:

- Jika signifikan $F > 0,05$ atau 5% maka H_0 diterima. Artinya tidak ada hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

- Jika signifikan $F < 0,05$ atau 5% maka H_1 ditolak. Artinya ada hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

3.7.3.2 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji apakah pernyataan dalam hipotesis itu benar. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dalam uji t terdapat dua keputusan dalam pengujian hipotesis ini diantaranya yaitu:

- Jika $\text{Sig } t < 0,05$ atau 5% dan arah koefisienβ sesuai dengan arah hipotesis, maka H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- Jika $\text{Sig } t > 0,05$ atau 5%, maka H_1 diterima. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3.7.6.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali 2016). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Klasifikasi koefisien korelasi tanpa memperhatikan arah adalah sebagai berikut:

1. 0 : Tidak ada Korelasi

2. 0 s.d. 0,49 : Korelasi lemah
3. 0,50 : Korelasi moderat
4. 0,51 s.d.0,99 : Korelasi kuat
5. 1,00 : Korelasi sempurna



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Responden

Penelitian ini dilakukan di kota Tegal. Data penelitian dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner secara langsung dan secara online dengan google form. Hasil yang diisi oleh responden yaitu 100 kuesioner dari 105 kuesioner yang disebar dan hanya 100 kuesioner yang dapat diolah karena tidak sesuai dengan kriteria sampel yang sudah ditentukan. Adapun gambaran data kuesioner responden sebagai berikut :

Tabel 4.1
Penyebaran Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah
1	Kuesioner yang disebar kepada responden	105
2	Kuesioner yang dinyatakan tidak dapat diolah, dikarenakan pengisiannya tidak lengkap	5
3	Kuesioner yang layak untuk diolah	100

Sumber : Data primer yang diolah (2021)

4.1.1 Karakteristik Responden

Responden dipilih menggunakan rumus slovin dan didapatkan nilai 100 sehingga responden yang digunakan sejumlah 100 orang. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilik usaha/pelaku UMKM Islam yang

berdomisili di kota Tegal. Kuesioner sejumlah 100 dibagikan ke responden dan kemudian diolah lalu disajikan dalam data diskriptif sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin responden yang telah diolah terdiri dari laki-laki dan perempuan dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2

Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	43	43%
2	Perempuan	57	57%
Total		100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Tabel 4.1 menunjukkan jenis kelamin responden didominasi oleh jenis kelamin perempuan sejumlah 57 orang atau 57%, sedangkan responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 43 orang atau 43%.

2. Umur Responden

Tabel 4.3

Umur Responden

No	Umur (Tahun)	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	18-22	7	7%
2	23-27	7	7%
3	28-32	14	14%
4	33-37	61	61%
5	Diatas 37	11	11%
Total		100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa responden yang usianya 33 s.d 37 tahun mendominasi dengan jumlah 61 orang atau 61% dan yang paling sedikit berada pada usia 18 -22 tahun dan 23-27 tahun dengan jumlah responden 7 orang atau 7%.

3. Tingkat Pendidikan Responden

Tabel 4.4

Pendidikan Responden

No	Pendidikan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	SMA	83	83%
2	Diploma	4	4%
3	Sarjana (S1)	12	12%
4	Pascasarjana	1	1%
Total		100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah,2021

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan pendidikan responden didominasi lulusan SMA sebanyak 83 orang atau 83%. Selain itu pendidikan Sarjana (S1) menduduki peringkat kedua dengan jumlah 12 orang atau 12%.

4. Pengalaman Usaha

Tabel 4.5

Pengalaman Usaha Responden

No	Pengalaman	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	Dibawah 1 Tahun	6	6%
2	1-3 Tahun	55	55%
3	4-6 Tahun	37	37%
4	Diatas 6 Tahun	2	2%
Total		100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan pengalaman usaha responden rata-rata didominasi 1 s.d 3 tahun dengan 55 orang atau 55%. Responden yang

pengalaman usaha 4-6 tahun sejumlah 37 orang atau 37%, responden yang pengalaman usaha dibawah 1 tahun ada 6 orang atau 6% dan yang diatas 6 tahun ada 2 orang atau 2%.



4.2 Deskripsi Variabel

Deskripsi variabel bertujuan untuk mengetahui apakah tanggapan responden terhadap variabel penelitian termasuk dalam kategori rendah, sedang, atau tinggi. Indeks tanggapan responden diambil dari pengukuran skala Likert yang telah ditetapkan, antara lain:

$$SS = 5$$

$$S = 4$$

$$N = 3$$

$$TS = 2$$

$$STS = 1$$

Berikut rumus untuk mengukur rentang skala responden:

$$RS = \frac{m - n}{k}$$

$$RS = \frac{5 - 1}{3} 1,33$$

Sumber: Ghozali, 2018

Keterangan:

RS = Rentang Skala

m = Skor Maksimal

n = Skor Minimal

k = Jumlah Kategori

Berdasarkan dari rumus diatas, dengan rentang skala indeks dibagi menjadi 3 kelompok dengan nilai rentang skala sebesar 1,33 yang akan digunakan sebagai dasar interpretasi nilai indeks, yaitu:

1. Nilai Indeks 1- 2.33 = Rendah atau Tidak Baik
2. Nilai Indeks 2.34 – 3.67 = Sedang atau Cukup
3. Nilai Indeks 3.68 – 5 = Tinggi atau Baik

4.2.1 Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan

Berikut hasil skor dari jawaban responden terkait variabel kemampuan menyusun laporan keuangan :

Tabel 4.6

Tanggapan Responden mengenai Variabel Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan

Indikator	Tanggapan Responden										Total Kuesioner	Σ Skor	Mean
	STS		TS		N		S		SS				
	F	a1	F	a2	F	a3	F	a4	F	a5			
1	0	0	10	20	6	18	68	272	12	60	100	370	3,7
2	0	0	2	4	4	12	72	288	18	90		394	3,94
3	0	0	2	4	3	9	70	280	21	105		394	3,94
4	0	0	14	28	9	27	61	244	12	60		359	3,59
5	0	0	18	36	18	54	53	212	7	35		337	3,37
6	0	0	18	36	16	48	56	224	6	30		338	3,38
7	0	0	23	46	26	78	43	172	4	20		316	3,16
8	0	0	22	44	16	48	49	196	9	45		333	3,33
9	0	0	0	0	5	15	63	252	28	140		407	4,07
Rata-rata Variabel X1													3,60

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Keterangan:

f : Jumlah tanggapan responden

a : Bobot pernyataan

Berdasarkan tabel 4.6, tanggapan responden pada indikator variabel Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tanggapan terhadap indikator pertama “memiliki kemampuan menyusun laporan keuangan”, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 12 responden, responden yang menyatakan pendapat setuju sebanyak 68 responden, responden yang menyatakan jawaban netral sebanyak 6 responden, responden yang menyatakan pendapat tidak setuju sebanyak 10 dan responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden. Sehingga didapat rata-rata tanggapan responden terhadap variabel kemampuan menyusun laporan keuangan pada indikator pertama sebanyak 3,7, hasil rata-rata ini termasuk pada kategori tinggi atau baik.
2. Tanggapan responden terhadap indikator kedua yaitu “mampu mengumpulkan bukti-bukti transaksi”, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 18 responden, yang menyatakan setuju sebanyak 72 responden, yang menyatakan netral sebanyak 4 responden, responden yang menyatakan pendapat tidak setuju sebanyak 2 responden dan responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden. Sehingga didapat rata-rata tanggapan responden terhadap variabel kemampuan menyusun laporan keuangan pada indikator kedua sebanyak 3,94 artinya tanggapan responden berada pada kategori tinggi atau baik.
3. Tanggapan responden terhadap indikator ketiga yaitu “mampu mencatat segala transaksi”, responden yang menyatakan sangat setuju 21 responden, yang menyatakan setuju 70 responden, yang menyatakan netral sebanyak 3 responden, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 responden dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden. Sehingga didapat hasil

rata-rata 3,94 , artinya tanggapan responden terhadap indikator ini berada dikategori baik.

4. Tanggapan responden terhadap indikator keempat “mampu mengelompokkan transaksi kedalam buku catatan keuangan”, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 12 responden, yang menyatakan setuju sebanyak 61 responden, responden yang menyatakan netral sebanyak 9 responden, responden yang menyatakan pendapat tidak setuju sebanyak 14 responden dan responden yang menyatakan pendapat sangat tidak setuju sebanyak 0 responden. Sehingga didapat rata-rata tanggapan responden terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan pada indikator keempat sebanyak 3,59 artinya tanggapan responden berada pada kategori cukup.
5. Tanggapan responden terhadap indikator kelima “mampu meringkas pengelompokkan tersebut ke dalam daftar ringkasan”, responden yang menyatakan pendapat sangat setuju sebanyak 7 responden, responden yang menyatakan setuju sebanyak 53 responden, responden yang menyatakan netral sebanyak 18 responden, responden yang menyatakan pendapat tidak setuju sebanyak 18 responden dan responden yang menyatakan pendapat sangat tidak setuju sebanyak 0 responden. Sehingga didapat rata-rata tanggapan responden pada indikator kelima sebanyak 3,37 artinya tanggapan responden berada pada kategori cukup.
6. Tanggapan responden terhadap indikator keenam “mampu membaca isi laporan keuangan”, yang menyatakan pendapat sangat setuju sebanyak 6 responden, responden yang menyatakan setuju sebanyak 56 responden,

responden yang menyatakan netral sebanyak 16 responden, responden yang menyatakan pendapat tidak setuju sebanyak 18 responden dan responden yang menyatakan pendapat sangat tidak setuju sebanyak 0 responden. Sehingga didapat rata-rata tanggapan responden terhadap variabel kemampuan menyusun laporan keuangan pada indikator keenam sebanyak 3,38 artinya tanggapan responden berada pada kategori cukup.

7. Tanggapan responden terhadap indikator ke tujuh “mampu menganalisis isi laporan keuangan”, responden yang menyatakan pendapat sangat setuju sebanyak 4 responden, responden yang menyatakan setuju sebanyak 43 responden, responden yang menyatakan netral sebanyak 26 responden, responden yang menyatakan pendapat tidak setuju sebanyak 23 responden dan responden yang menyatakan pendapat sangat tidak setuju sebanyak 0 responden. Sehingga didapat rata-rata tanggapan responden terhadap variabel kemampuan menyusun laporan keuangan pada indikator ke tujuh sebanyak 3,16, artinya tanggapan responden berada pada kategori cukup.
8. Tanggapan responden terhadap indikator ke delapan “mampu mengambil keputusan dari hasil analisis”, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 9 responden, responden yang menyatakan setuju sebanyak 49 responden, responden yang menyatakan netral sebanyak 16 responden, responden yang menyatakan pendapat tidak setuju sebanyak 22 responden dan responden yang menyatakan pendapat sangat tidak setuju sebanyak 0 responden. Sehingga didapat rata-rata tanggapan responden pada indikator ke

delapan sebanyak 3,33 artinya tanggapan responden berada pada kategori sedang atau cukup.

9. Tanggapan responden terhadap indikator ke sembilan “mampu menghitung segala transaksi”, responden yang menyatakan pendapat sangat setuju sebanyak 28 responden, responden yang menyatakan setuju sebanyak 63 responden, responden yang menyatakan netral sebanyak 5 responden, responden yang menyatakan pendapat tidak setuju sebanyak 0 responden dan responden yang mentarakan pendapat sangat tidak setuju sebanyak 0 responden. Sehingga didapat rata-rata tanggapan responden pada indikator ke sembilan sebanyak 4,07 , artinya tanggapan responden berada pada kategori baik.

Berdasarkan indikator pada variabel kemampuan menyusun laporan keuangan jumlah rata-rata pada variabel kemampuan menyusun laporan keuangan menunjukkan 3,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden mengenai variabel ini berada pada kategori sedang atau cukup.

4.2.2 Motivasi

Berikut hasil skor dari jawaban responden terkait variabel motivasi:

Tabel 4.7

Tanggapan Responden mengenai Variabel Motivasi

Indikator	Tanggapan Responden										Total Kuesioner	Σ Skor	Mean
	STS		TS		N		S		SS				
	F	a1	F	a2	F	a3	F	a4	F	a5			
1	0	0	0	0	1	3	69	276	26	130	100	409	4,09
2	0	0	0	0	0	0	67	268	29	145		413	4,13
3	0	0	2	4	3	9	71	284	20	100		397	3,97
4	0	0	2	4	14	42	69	276	11	55		377	3,77
5	0	0	0	0	3	9	76	304	17	85		398	3,98
6	0	0	0	0	2	6	68	272	27	135		413	4,13
7	0	0	0	0	3	9	78	312	15	75		396	3,96
8	0	0	0	0	4	12	73	292	19	95		399	3,99
9	0	0	3	6	8	24	71	284	14	70		384	3,84
10	0	0	0	0	6	18	75	300	15	75		393	3,93
11	0	0	0	0	2	6	63	252	31	155		413	4,13
Rata-rata Variabel X2													3,99

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

keterangan :

f : Jumlah tanggapan responden

a : bobot pernyataan

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan responden pada indikator variabel Motivasi, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Tanggapan terhadap indikator pertama yaitu “bertanggungjawab penuh terhadap pekerjaan” responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 26 responden, responden yang menyatakan pendapat setuju sebanyak 69 responden, responden yang menyatakan jawaban netral

sebanyak 1 responden, responden yang menyatakan pendapat tidak setuju sebanyak 0 dan responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden. Sehingga didapat rata-rata tanggapan responden terhadap variabel motivasi pada indikator pertama sebanyak 4,09 artinya hasil rata-rata ini termasuk pada kategori tinggi atau baik.

2. Tanggapan responden terhadap indikator kedua yaitu “menyelesaikan pekerjaan sesuai tanggungjawab” yang menyatakan sangat setuju sebanyak 29 responden, yang menyatakan setuju sebanyak 67 responden, yang menyatakan netral sebanyak 0 responden, responden yang menyatakan pendapat tidak setuju sebanyak 0 responden dan responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden. Sehingga didapat rata-rata tanggapan responden terhadap variabel motivasi pada indikator kedua sebanyak 4,13 artinya tanggapan responden berada pada kategori tinggi atau baik.
3. Tanggapan responden terhadap indikator ketiga yaitu “menentukan target pelaksanaan” yang menyatakan sangat setuju 20 responden, yang menyatakan setuju 71 responden, yang menyatakan netral sebanyak 3 responden, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 responden dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden. Sehingga didapat hasil rata-rata 3,97 , artinya tanggapan responden terhadap indikator ini berada dikategori baik.
4. Tanggapan responden terhadap indikator keempat “selalu mencapai target” yang menyatakan sangat setuju sebanyak 11 responden, yang

menyatakan setuju sebanyak 69 responden, responden yang menyatakan netral sebanyak 14 responden, responden yang menyatakan pendapat tidak setuju sebanyak 2 responden dan responden yang menyatakan pendapat sangat tidak setuju sebanyak 0 responden. Sehingga didapat rata-rata tanggapan responden terhadap motivasi pada indikator keempat sebanyak 3,77 artinya tanggapan responden berada pada kategori baik.

5. Tanggapan responden terhadap indikator kelima “keberhasilan dalam pekerjaan merupakan hal yang utama” yang menyatakan pendapat sangat setuju sebanyak 17 responden, responden yang menyatakan setuju sebanyak 76 responden, responden yang menyatakan netral sebanyak 3 responden, responden yang menyatakan pendapat tidak setuju sebanyak 0 responden dan responden yang menyatakan pendapat sangat tidak setuju sebanyak 0 responden. Sehingga didapat rata-rata tanggapan responden pada indikator kelima sebanyak 3,98 artinya tanggapan responden berada pada kategori baik.
6. Tanggapan responden terhadap indikator keenam “tujuan utama bekerja untuk meningkatkan keuntungan” yang menyatakan pendapat sangat setuju sebanyak 27 responden, responden yang menyatakan setuju sebanyak 68 responden, responden yang menyatakan netral sebanyak 2 responden, responden yang menyatakan pendapat tidak setuju sebanyak 0 responden dan responden yang menyatakan pendapat sangat tidak setuju sebanyak 0 responden. Sehingga didapat rata-rata tanggapan

responden terhadap variabel motivasi pada indikator keenam sebanyak 4,13 artinya tanggapan responden berada pada kategori baik.

7. Tanggapan responden terhadap indikator ke tujuh “merasa senang dengan pekerjaan yang dilakukan” responden yang menyatakan pendapat sangat setuju sebanyak 15 responden, responden yang menyatakan setuju sebanyak 78 responden, responden yang menyatakan netral sebanyak 3 responden, responden yang menyatakan pendapat tidak setuju sebanyak 0 responden dan responden yang menyatakan pendapat sangat tidak setuju sebanyak 0 responden. Sehingga didapat rata-rata tanggapan responden terhadap variabel motivasi pada indikator ke tujuh sebanyak 3,96 artinya tanggapan responden berada pada kategori baik.
8. Tanggapan responden terhadap indikator ke delapan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 19 responden, responden yang menyatakan setuju sebanyak 73 responden, responden yang menyatakan netral sebanyak 14 responden, responden yang menyatakan pendapat tidak setuju sebanyak 0 responden dan responden yang menyatakan pendapat sangat tidak setuju sebanyak 0 responden. Sehingga didapat rata-rata tanggapan responden pada indikator ke delapan sebanyak 3,99 artinya tanggapan responden berada pada kategori baik.
9. Tanggapan responden terhadap indikator ke sembilan yang menyatakan pendapat sangat setuju sebanyak 14 responden, responden yang menyatakan setuju sebanyak 71 responden, responden yang menyatakan netral sebanyak 8 responden, responden yang menyatakan pendapat tidak

setuju sebanyak 3 responden dan responden yang mentarakan pendapat sangat tidak setuju sebanyak 0 responden. Sehingga didapat rata-rata tanggapan responden pada indikator ke sembilan sebanyak 3,84 artinya tanggapan responden berada pada kategori baik.

10. Tanggapan responden terhadap indikator ke sepuluh yang menyatakan pendapat sangat setuju sebanyak 15 responden, responden yang menyatakan setuju sebanyak 75 responden, responden yang menyatakan netral sebanyak 6 responden, responden yang menyatakan pendapat tidak setuju sebanyak 0, responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden. Sehingga didapat rata-rata tanggapan responden pada indikator ke sepuluh sebanyak 3,93 artinya tanggapan responden berada pada kategori baik.

11. Tanggapan responden terhadap indikator ke sebelas yang menyatakan pendapat sangat setuju sebanyak 31 responden, responden yang menyatakan setuju sebanyak 63 responden, responden yang menyatakan netral sebanyak 2 responden, responden yang menyatakan pendapat tidak setuju sebanyak 0, responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden. Sehingga didapat rata-rata tanggapan responden pada indikator ke sebelas sebanyak 4,13 artinya tanggapan responden berada pada kategori baik.

Berdasarkan indikator pada variabel kemampuan menyusun laporan keuangan jumlah rata-rata pada variabel kemampuan menyusun laporan keuangan

menunjukkan 3,99 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden mengenai variabel ini berada pada kategori tinggi atau baik.



4.2.3 Kinerja UMKM

Berikut hasil skor dari jawaban responden terkait variabel kinerja UMKM:

Tabel 4.8

Tanggapan Responden mengenai Variabel Kinerja UMKM

Indikator	Tanggapan Responden										Total Kuesioner	Σ Skor	Mean
	STS		TS		N		S		SS				
	F	a1	F	a2	F	a3	F	a4	F	a5			
1	0	0	7	0	20	60	60	240	10	50	100	350	3,5
2	0	0	5	10	13	39	72	288	6	30		367	3,67
3	2	2	15	30	17	51	58	232	6	30		345	3,45
4	0	0	26	52	17	51	46	184	7	35		322	3,22
5	1	1	40	80	17	51	34	136	5	25		293	2,93
6	2	2	42	84	19	57	30	120	3	15		278	2,78
7	1	1	24	48	4	12	49	196	18	90		347	3,47
8	0	0	0	0	8	24	62	248	26	130		402	4,02
Rata-rata Variabel Y													3,38

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Keterangan :

f : Jumlah tanggapan responden

a : bobot pernyataan

Berdasarkan tabel 4.8, tanggapan responden pada indikator variabel kinerja UMKM, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Tanggapan terhadap indikator pertama “mengalami peningkatan penjualan tiap bulan”, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 10 responden, responden yang menyatakan pendapat setuju sebanyak 60

responden, responden yang menyatakan jawaban netral sebanyak 20 responden, responden yang menyatakan pendapat tidak setuju sebanyak 7 dan responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden. Sehingga didapat rata-rata tanggapan responden terhadap variabel kinerja UMKM pada indikator pertama sebanyak 3,5 hasil rata-rata ini termasuk pada kategori sedang atau cukup.

2. Tanggapan responden terhadap indikator kedua yaitu “peningkatan jumlah konsumen”, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 6 responden, yang menyatakan setuju sebanyak 72 responden, yang menyatakan netral sebanyak 13 responden, responden yang menyatakan pendapat tidak setuju sebanyak 5 responden dan responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden. Sehingga didapat rata-rata tanggapan responden terhadap variabel kinerja UMKM pada indikator kedua sebanyak 3,67 artinya tanggapan responden berada pada kategori sedang atau cukup.
3. Tanggapan responden terhadap indikator ketiga yang menyatakan sangat setuju 6 responden, yang menyatakan setuju 58 responden, yang menyatakan netral sebanyak 17 responden, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 15 responden dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 2 responden. Sehingga didapat hasil rata-rata 3,45 artinya tanggapan responden terhadap indikator ini berada dikategori cukup.
4. Tanggapan responden terhadap indikator keempat yang menyatakan sangat setuju sebanyak 7 responden, yang menyatakan setuju sebanyak 46

responden, responden yang menyatakan netral sebanyak 17 responden, responden yang menyatakan pendapat tidak setuju sebanyak 26 responden dan responden yang menyatakan pendapat sangat tidak setuju sebanyak 0 responden. Sehingga didapat rata-rata tanggapan responden terhadap kinerja UMKM pada indikator keempat sebanyak 3,22 artinya tanggapan responden berada pada kategori cukup.

5. Tanggapan responden terhadap indikator kelima yang menyatakan pendapat sangat setuju sebanyak 5 responden, responden yang menyatakan setuju sebanyak 34 responden, responden yang menyatakan netral sebanyak 17 responden, responden yang menyatakan pendapat tidak setuju sebanyak 40 responden dan responden yang menyatakan pendapat sangat tidak setuju sebanyak 1 responden. Sehingga didapat rata-rata tanggapan responden pada indikator kelima sebanyak 2,93 artinya tanggapan responden berada pada kategori cukup.
6. Tanggapan responden terhadap indikator keenam yang menyatakan pendapat sangat setuju sebanyak 3 responden, responden yang menyatakan setuju sebanyak 30 responden, responden yang menyatakan netral sebanyak 19 responden, responden yang menyatakan pendapat tidak setuju sebanyak 42 responden dan responden yang menyatakan pendapat sangat tidak setuju sebanyak 2 responden. Sehingga didapat rata-rata tanggapan responden terhadap indikator keenam sebanyak 2,78 artinya tanggapan responden berada pada kategori cukup.

7. Tanggapan responden terhadap indikator ke tujuh yang menyatakan pendapat sangat setuju sebanyak 18 responden, responden yang menyatakan setuju sebanyak 49 responden, responden yang menyatakan netral sebanyak 4 responden, responden yang menyatakan pendapat tidak setuju sebanyak 24 responden dan responden yang menyatakan pendapat sangat tidak setuju sebanyak 1 responden. Sehingga didapat rata-rata tanggapan responden terhadap variabel kinerja UMKM pada indikator ke tujuh sebanyak 3,47 artinya tanggapan responden berada pada kategori cukup.

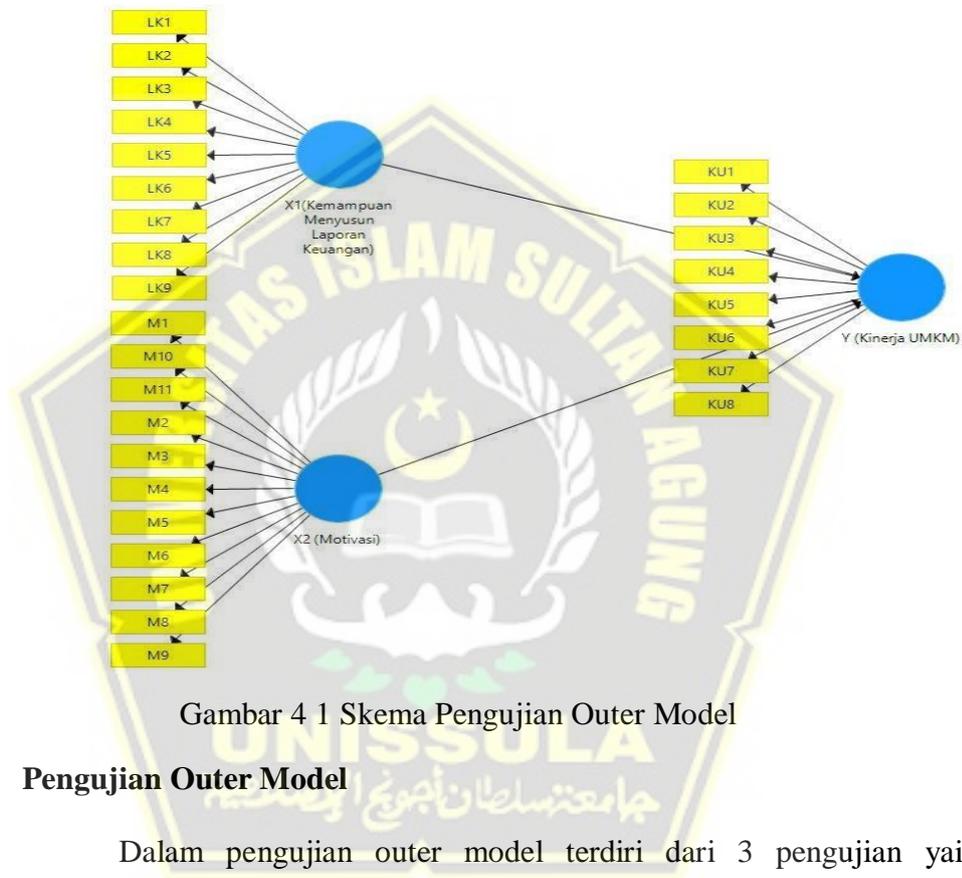
8. Tanggapan responden terhadap indikator ke delapan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 26 responden, responden yang menyatakan setuju sebanyak 62 responden, responden yang menyatakan netral sebanyak 8 responden, responden yang menyatakan pendapat tidak setuju sebanyak 0 responden dan responden yang menyatakan pendapat sangat tidak setuju sebanyak 0 responden. Sehingga didapat rata-rata tanggapan responden pada indikator ke delapan sebanyak 4,02 artinya tanggapan responden berada pada kategori tinggi atau baik.

Berdasarkan indikator pada variabel kinerja UMKM jumlah rata-rata pada variabel kinerja UMKM menunjukkan 3,38. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden mengenai variabel ini berada pada kategori sedang atau tinggi.

4.3 Analisis Penilaian Outer Model

Penilaian Outer Model bertujuan untuk menentukan spesifikasi hubungan antara variabel laten dengan indikatornya. Penilaian ini terdiri dari uji validitas menggunakan convergent validity dan discriminant validity, uji reliabilitas menggunakan composite reliability dan Cronbach alpha.

Skema Pengujian outer model dan hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4 1 Skema Pengujian Outer Model

4.3.1 Pengujian Outer Model

Dalam pengujian outer model terdiri dari 3 pengujian yaitu *covergent validity*, *discriminant validity*, dan *composite reliability*. Pengujian ini menggunakan analisis faktor confirmatory yang diuji tiap butir sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Pengujian Outer Model

CONSTRUCT	AVE	COMPOSITE RELIABILITY	CRONBACH ALPHA
Kemampuan Menyusun Laporan keuangan (X1)	1,000	1,000	1,000
Motivasi (X2)	1,000	1,000	1,000
Kinerja UMKM (Y)	0,886	0,939	0,876

Sumber: Data Output PLS, 2021

Maka tabel 4.8 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji *covergent validity* menunjukkan bahwa Cronbach Alpha kemampuan menyusun laporan keuangan (X1) sebesar 1,000, motivasi (X2) sebesar 1,000 dan Kinerja UMKM (Y) sebesar 0,876. Hal ini membuktikan bahwa nilai cronbach alpha untuk semua konstruk diatas 0,7 , sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator di setiap variabel konsisten dalam mengukur konstruk, karena nilai loading factornya bernilai tinggi atau dinyatakan valid.
2. Hasil uji *discriminant validity* menunjukkan nilai AVE untuk variabel kemampuan menyusun laporan keuangan (X1) sebesar 1,000, motivasi (X2) sebesar 1,000, dan kinerja UMKM (Y) sebesar 0,886. Hal ini membuktikan bahwa nilai AVE untuk semua variabel diatas 0,5 , sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dinyatakan valid.
3. Hasil uji *composite reliability* menunjukan nilai variabel kemampuan menyusun laporan keuangan (X1) sebesar 1,000, motivasi (X2) sebesar 1,000, dan kinerja UMKM sebesar 0,939. Hal ini membuktikan bahwa nilai

composite reliability lebih besar dari 0,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap variabel reliabel telah memenuhi syarat pengujian.

4.3.2 Analisis Penilaian Inner Model

Pengujian inner model dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk, R^2 (*R-square*) dan nilai signifikansi dari model penelitian. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan R Square untuk kostruk dependen uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural.

4.3.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen.

Tabel 4.10

Koefisien Determinansi (R^2)

Variabel	R Square
Kinerja UMKM	0,067

Sumber : Hasil Output PLS, 2021

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan nilai R-square variabel Kinerja UMKM dipengaruhi sebesar 0,067 atau 6,7% oleh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, dan Motivasi. Sedangkan sisanya sebesar 0,933 atau 93,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diambil dalam penelitian ini.

4.4 Uji Hipotesis

Tabel 4.11

Uji Hipotesis

Variabel Independen	Variabel Dependen	Original Sample Estimate	Standar Deviation	T Statistic	Ket
Kemampuan menyusun laporan keuangan (X1)	Kinerja UMKM	0,126	0,131	1,472	di tolak
Motivasi (X2)		0,205	0,211	2,347	di terima

Sumber: Hasil Output PLS, 2021

Pada PLS pengujian secara statistik setiap hubungan yang dihipotesiskan dilakukan dengan menggunakan simulasi. Hal ini dilakukan metode bootstrap terhadap sampel. Pengujian dengan bootsrap ini dimaksudkan untuk meminimalkan masalah ketidaknormalan data penelitian.

4.5 Pembahasan

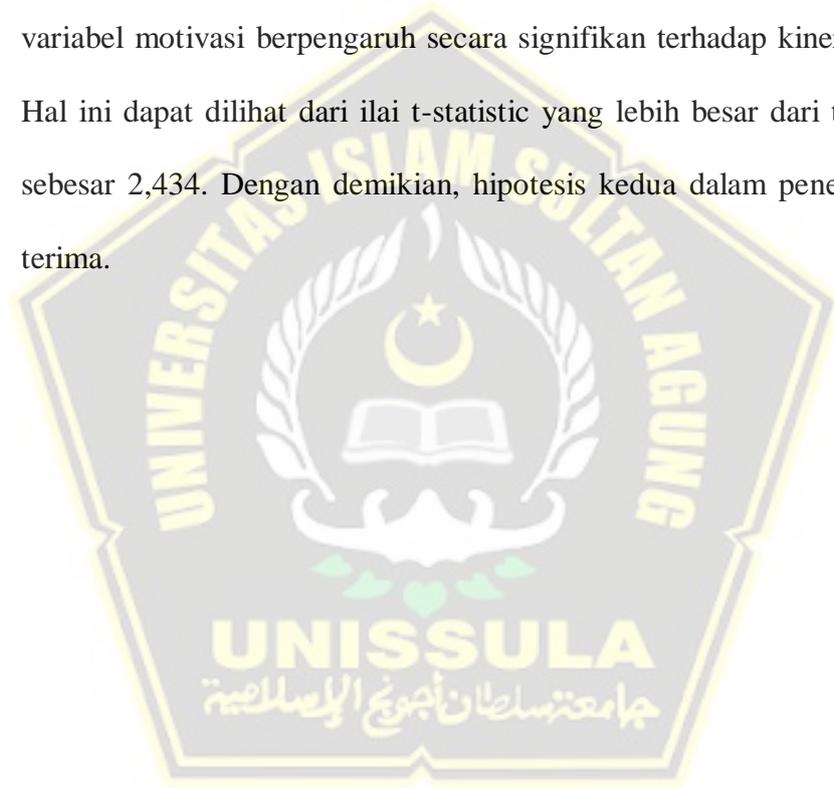
4.5.1 Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja UMKM Islam

Berdasarkan hasil perhitungan statistik, dapat disimpulkan bahwa variabel kemampuan menyusun laporan keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini dapat dilihat dari nilai *t-statistic* yang lebih kecil dari 1,96 yaitu sebesar 1,475. Dengan demikian, hipotesis pertama dalam penelitian ini di tolak. Hal ini disebabkan karena pelaku usaha kurang memperhatikan pengelolaan keuangan karena dampaknya tidak terlihat secara jelas terhadap kelangsungan usaha, pelaku UMKM

dalam meningkatkan kinerja usahanya lebih mengutamakan pengalaman dibandingkan membuat laporan keuangan sebagai bukti kinerjanya dan karena kurangnya dalam pengetahuan akuntansi.

4.5.2 Motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja UMKM Islam

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa hubungan variabel motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini dapat dilihat dari nilai t-statistic yang lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 2,434. Dengan demikian, hipotesis kedua dalam penelitian ini di terima.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Kesimpulan yang diambil berdasarkan hasil analisis data tentang “Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan dan Motivasi Sebagai Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM Islam” yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan menyusun laporan keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM Islam di Kota Tegal. Hal ini disebabkan pelaku UMKM kurang memperhatikan pengelolaan keuangan karena dampaknya tidak terlihat secara jelas terhadap kelangsungan usahanya, pelaku UMKM dalam meningkatkan kinerja usahanya lebih mengutamakan pengalaman dibandingkan membuat laporan keuangan sebagai bukti kinerjanya dan karena kurangnya dalam pengetahuan akuntansi.
2. Motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM Islam di Kota Tegal. Motivasi yang tinggi dalam usaha adalah titik awal dari lahirnya usaha yang baik dan dengan motivasi yang tinggi maka usaha yang dijalankan secara maksimal dengan potensi yang dimiliki oleh pelaku usaha. Hal ini yang dapat meningkatkan kinerja UMKM.

5.2 Saran

1. Menggunakan kemampuan menyusun laporan keuangan sangat berpengaruh terhadap berlanjutan usaha mikro, kecil dan menengah dapat menyusun pembukuan atau laporan keuangan sesuai dengan aturan yang

berlaku. Hal ini sebagai pedoman pelaku UMKM untuk dapat mengembangkan usaha UMKM di Kota Tegal.

2. Menggunakan Motivasi mempunyai pengaruh terhadap keberlanjutan usaha mikro, kecil dan menengah. Motivasi yang tinggi dapat meningkatkan usaha. Hal ini bisa sebagai salah satu cara bertahannya usaha terutama UMKM di Kota Tegal.

5.3 Implikasi Kebijakan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan secara praktis sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penambahan wawasan, pengetahuan, serta referensi bagi seluruh pihak yang terlibat sehingga dapat meningkatkan pemahaman mengenai menyusun laporan keuangan dan motivasi pada UMKM di Jawa Tengah khususnya untuk Kota Tegal. Pelaku usaha dapat melakukan hal tersebut dengan melakukan pelatihan yang diadakan pemerintah.

2. Implikasi Praktis

- a. Bagi UMKM

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi pelaku UMKM di kota Tegal untuk meningkatkan kinerja dalam usahanya. Peningkatan pada kinerja UMKM dapat diwujudkan melalui pembuatan laporan keuangan yang benar dan mempunyai motivasi yang tinggi. Peran kemampuan

menyusun laporan dan motivasi sangat penting untuk mendukung meningkatnya kinerja UMKM.

b. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan untuk dapat membantu, membimbing dan memberikan fasilitas untuk pelaku usaha mikro kecil, dan menengah dalam memulai atau mengembangkan usaha. Hal ini dapat memberikan dampak yang baik untuk pemerintah dalam meningkatkan pendapatan serta mensejahterahkan masyarakat.

5.4 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu: Penyebaran pandemic yang belum kunjung membaik membuat penulis menyebarkan sebagian kuesioner melalui google form karena hal itu sebagian besar responden sangat kesulitan dalam mengisi maupun mengakses, dan pelaku UMKM masih banyak yang kurang memperhatikan pengelolaan laporan dan kurangnya pengetahuan akuntansi.

5.5 Agenda Penelitian Mendatang

Diharapkan dapat meneliti tidak hanya dari variabel Kemampuan menyusun laporan keuangan dan Motivasi yang berpengaruh terhadap Kinerja UMKM, tetapi hendaknya dikembangkan ke variabel lainnya dan diharapkan dapat memperluas populasi lain, sehingga dapat diketahui

pengaruh Kemampuan menyusun laporan keuangan dan motivasi terhadap Kinerja UMKM, tersebut apakah berpengaruh sama atau tidak terhadap hasil penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Bahar, Hardi. 2019. "Analisis Kemampuan Intelektual Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Daya Saing Bagi UMKM Di Kota Batam Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN." *Journal of Applied Managerial Accounting* 3(2): 205–13.
- Ghozali, Imam & Latan, H. 2017. "Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0." *Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang*.
- Ghozali, Imam. 2016. *Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Yoga Pratama.
- Nurlaela, Siti. 2015. "KEMAMPUAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN USAHA DI KABUPTEN SUKOHARJO Oleh : Siti Nurlaela Universitas Islam Batik Surakarta." *Paradigma* 12(02): 50–59.
- Putri, Wan Indah Buana. 2018. "Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Unit Pelaksana Teknis Latihan Kerja Wilayah I Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi Riau." : 35–36.
- Rahardian. 2016. "Pengaruh Kompensasi, Kepuasan Kerja, Motivasi Kerja, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Umkm Di Desa Wisata Bobung Gunung Kidul Yogyakarta." *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* 44(8).
- Rostikawati, Riska, and Lilik Pirmaningsih. 2019. "Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan Latar Belakang Pendidikan Yang Dimiliki Oleh Pelaku UMKM Terhadap Kinerja UMKM." *Liability* 01(2): 1–21.
- Wahid, Nisa Noor. 2017. "Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Ukm Di Kota Tasikmalaya." *Jurnal Akuntansi* 12(1): 1–16.
- Wahyundaru, Sri Dewi. 2019. "FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DAN MENGHAMBAT KESIAPAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DALAM MENERAPKAN STANDART AKUNTANSI KEUANGAN-ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK-ETAP) STUDI KASUS USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI KOTAMADYA SEMARANG."
- Whetyningtyas, Aprilia. 2015. "Analisis Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Kinerja Operasional UMKM (Studi Empiris Di Klaster Bordir Dan Konveksi Desa Padurenan, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus)." *Fakultas Ekonomika dan Bisnis*: 57–68.

Wulandari, Rossy. 2019. “KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM (Studi Kasus Pada UMKM PROVINSI DKI JAKARTA) PROGRAM STUDI MANAJEMEN.” : 167.



LAMPIRAN 1 KUESIONER PENELITIAN

KUESIONER PENELITIAN

Bapak/Ibu/Saudara yang Terhormat,

Dalam rangka menyelesaikan studi pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung, maka kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Agnes Dwi Astriani

NIM : 31401700008

Judul Penelitian : KEMAMPUAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN DAN MOTIVASI SEBAGAI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA UMKM

Memohon kesediaan kepada Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan bantuan dengan mengisi kuesioner yang disediakan. Adapun data yang diperoleh dari kuesioner ini hanya untuk penelitian. Data yang diperoleh dari penelitian ini semata-mata hanya untuk kajian ilmiah, sehingga kerahasiaan akan dijaga sesuai dengan kepentingan penelitian, sehingga Bapak/Ibu/Saudara tidak perlu khawatir untuk menyertakan identitas dan menjawab pernyataan yang ada. Atas kerja sama Bapak/Ibu/Saudara saya ucapkan terima kasih.

Tegal, _____ 2021

Hormat saya,

Agnes Dwi Astriani

NIM 31401700008

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

- Laki-laki
- Perempuan

Pendidikan Terakhir :

- SMP/Sederajat
- SMA/Sederajat
- Diploma
- Sarjana (S1)
- Pascasarjana (S1/S2)

B. IDENTITAS USAHA

Nama Usaha :

Jenis Usaha :

Alamat :

No Telepon :

Lama Usaha :



C. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Berikanlah jawaban yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i, dengan cara memberi tanda (✓) pada kolom yang tersedia. Jawaban diberikan dengan kriteria sebagai berikut :

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

N = Netral

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

D. PERTANYAAN UNTUK RESPONDEN

Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan

Kemampuan menyusun laporan keuangan merupakan kemampuan menyusun laporan keuangan yang dimiliki pelaku UMKM dan dapat dilihat dari kemampuan intelektualnya.

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya memiliki kemampuan dalam menyusun laporan keuangan					
2.	Saya mampu mengumpulkan bukti-bukti transaksi					
3.	Saya mampu mencatat segala transaksi					
4.	Saya mampu mengelompokkan transaksi kedalam buku catatan keuangan					
5.	Saya mampu meringkas pengelompokkan tersebut ke dalam daftar ringkasan					
6.	Saya mampu membaca isi laporan keuangan					
7.	Saya mampu menganalisis isi laporan keuangan					
8.	Saya mampu mengambil keputusan dari hasil analisis tersebut					
9.	Saya mampu menghitung segala transaksi					

Motivasi

Motivasi merupakan sesuatu kekuatan potensial yang ada di dalam diri seorang manusia, yang dapat dikembangkannya sendiri atau dikembangkan oleh sejumlah kekuatan luar yang pada intinya berkisar sekitar imbalan moneter dan imbalan non moneter, yang dapat mempengaruhi hasil kerjanya secara positif atau negatif.

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya bertanggung jawab penuh terhadap pekerjaan saya					
2.	Saya selalu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan tanggung jawab saya					
3.	Sebelum melaksanakan suatu pekerjaan, saya terlebih dahulu menentukan target pelaksanaannya					
4.	Dalam bekerja saya selalu mencapai target					
5.	Bagi saya, keberhasilan dalam pekerjaan merupakan hal yang utama					
6.	Tujuan utama saya bekerja adalah untuk meningkatkan keuntungan perusahaan					
7.	Saya merasa senang dengan pekerjaan yang saya lakukan					
8.	Saya merasa senang dengan pekerjaan yang saya hadapi sekarang					
9.	Saya menciptakan hal-hal baru untuk meningkatkan keberhasilan tugas					
10.	Untuk mencapai prestasi kerja, saya selalu memperhatikan kualitas produk yang saya hasilkan					

11.	Kebutuhan hidup yang membuat saya termotivasi untuk bekerja					
-----	---	--	--	--	--	--

Kinerj

a

UMK

M

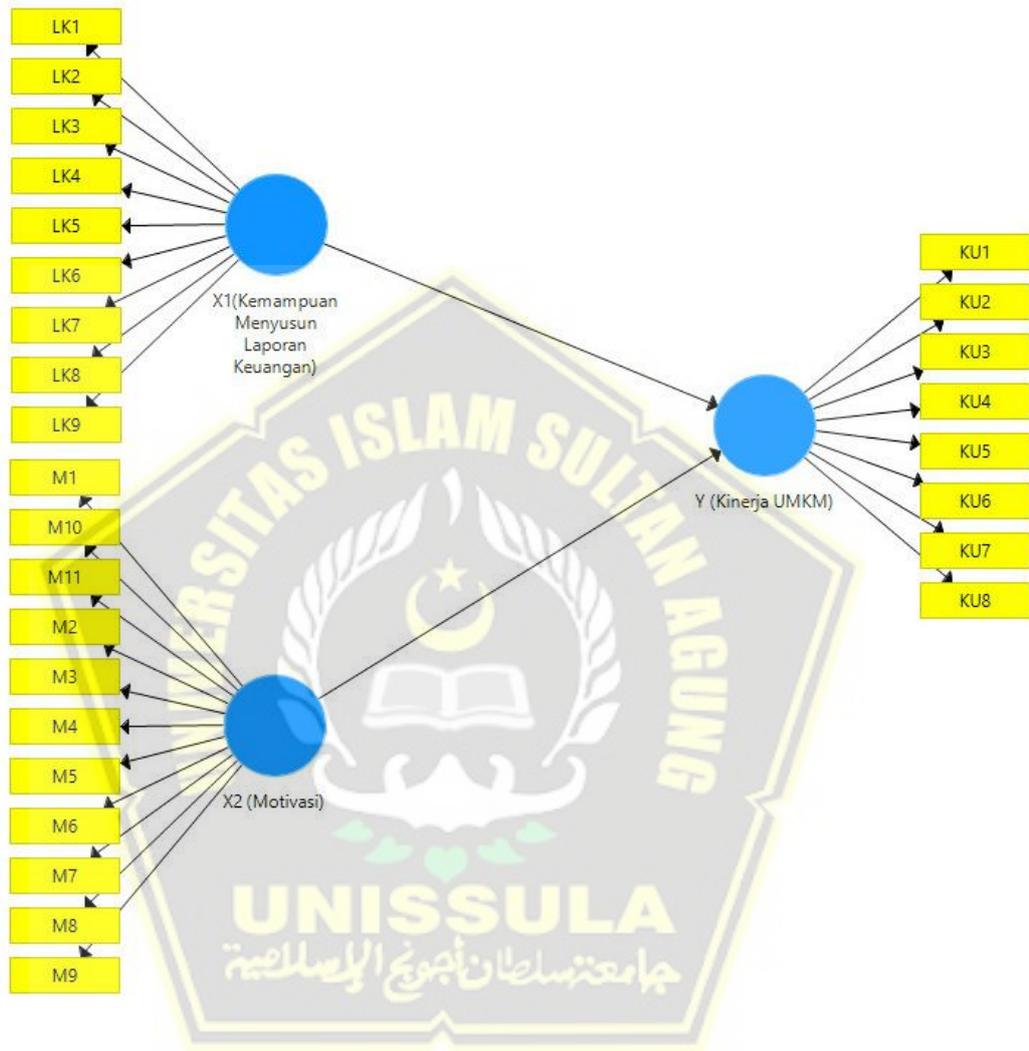
Kinerja merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam sebuah usaha dan merupakan sarana penentu dalam suatu proses untuk mencapai tujuan usaha.

No.	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Usaha ini mengalami peningkatan penjualan setiap bulan					
2.	Adanya peningkatan jumlah konsumen setiap bulan					
3.	Saya mendapatkan modal dari luar usaha					
4.	Modal usaha yang saya dapat selalu meningkat					
5.	Banyak calon karyawan yang melamar di sini					
6.	Setiap tahun UMKM ini menambah karyawan karena pekerjaan semakin banyak					
7.	Saya melakukan kegiatan pemasaran dalam negeri maupun luar negeri					
8.	Konsumen tidak hanya dari Indonesia namun juga dari luar negeri					

9.	Saya tidak pernah mengajukan kredit ke bank maupun lembaga keuangan lainnya					
10.	Keuntungan / laba usaha setiap bulan kadang meningkat kadang menurun					



LAMPIRAN 3 HASIL UJI



Outer Loadings

Matrix	X1(Kemampuan Menyusun Laporan Keu...	X2 (Motivasi)	Y (Kinerja UMK...
KU5			0.964
KU6			0.917
LK1	1.000		
M9		1.000	

Matrix	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (...)
	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Rel...	Average Variance Extracted (AVE)
X1(Kemampua...	1.000	1.000	1.000	1.000
X2 (Motivasi)	1.000	1.000	1.000	1.000
Y (Kinerja UMK...	0.876	0.983	0.939	0.886

Discriminant Validity

Fornell-Larcker Criterio...	Cross Loadings	Heterotrait-Monotrait R...	Heterotrait-Monotrait R...
	X1(Kemampuan Menyusun Laporan Keu...	X2 (Motivasi)	Y (Kinerja UMK...
X1(Kemampua...	1.000		
X2 (Motivasi)	0.174	1.000	
Y (Kinerja UMK...	0.161	0.227	0.941

R Square

Matrix	R Square	R Square Adjusted
	R Square	R Square Adjusted
Y (Kinerja UMK...	0.067	0.048

Path Coefficients

	X1(Kemampua...	X2 (Motivasi)	Y (Kinerja UMK...
X1(Kemampua...			0.126
X2 (Motivasi)			0.205
Y (Kinerja UMK...			

Path Coefficients

	Original Sampl...	Sample Mean (...	Standard Devia...	T Statistics (O/...	P Values
X1(Kemampuan Menyusun Laporan Keu...	0.126	0.130	0.085	1.484	0.139
X2 (Motivasi) -> Y (Kinerja UMKM)	0.205	0.207	0.085	2.413	0.016

Total	Case1	Case2	Case3	Case4	Case5	Case6	Case7
		SSO		SSE	Q ² (= 1-SSE/SSO)		
X1(Kemampua...	100.000		100.000				
X2 (Motivasi)	100.000		100.000				
Y (Kinerja UMK...	200.000		193.213	0.034			

Model_Fit

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0.040	0.040
d_ULS	0.016	0.016
d_G	0.043	0.043
Chi-Square	28.316	28.316
NFI	0.729	0.729

